PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID DALAM MEMAHAMI HAID DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING LANGKAP BANGSALSARI JEMBER TAHUN 2022

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh

NUR FARIDA AMALIA
NIM. T20171183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID DALAM MEMAHAMI HAID DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM BULUGADING LANGKAP BANGSALSARI JEMBER TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

NUR FARIDA AMALIA
NIM. T20171183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID
DALAM MEMAHAMI HAID
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
BULUGADING LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
TAHUN 2022

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Nur Farida Amalia
Nim : T20171183

Disetujui Pembimbing

Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 197209302007101002

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEMBELAJARAN KITAB RISALATUL MAHID
DALAM MEMAHAMI HAID
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
BULUGADING LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
TAHUN 2022

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada
Hari : Selasa
Tanggal : 27 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I	Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 196405111999032002	NIP. 198905242022032004

Anggota:

1. Dr. H. Zainuddin Al Haj, Lc, M.Pd.I ( )
2. Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag, M.Pd.I. ( )

Menyetujui
Dekan Fakultsas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032002

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَنِ ٱلْمَحِيضِ ۖ قُلْ هُوَ أَذًى فَٱعْتَزِلُوا۟ ٱلنِّسَآءَ فِى ٱلْمَحِيضِ ۖ وَلَا تَقْرَبُوهُنَّ حَتَّىٰ يَطْهُرْنَ ۖ فَإِذَا تَطَهَّرْنَ فَأْتُوهُنَّ مِنْ حَيْثُ أَمَرَكُمُ ٱللَّهُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلتَّوَّٰبِينَ وَيُحِبُّ ٱلْمُتَطَهِّرِينَ ﴿٢٢٢﴾

Artinya: Dan mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang haid. Katakanlah, "itu adalah sesuatu yang kotor". Karena itu jauhilah istri pada waktu haid, dan jangan kamu dekati mereka sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, campurilah mereka sesuai dengan (ketentuan) yang diperintahkan Allah kepadamu. Sungguh, Allah menyukai orang yang tobat dan menyukai orangyang menyucikan diri.(QS. Al-Baqarah ayat: 222).[1]

[1] Departemen agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, jakarta, 2012,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang telah memberikan limpahan berkah dan nikmat yang luar biasa. Sehingga tiada alasan bagi penulis untuk bersyukur. Dengan ini saya persembahkan karya ini untuk:

1. Abaku Ma'at Ismail dan umiku Siti Aisah terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik untukku, sudah bersusah payah membesarkan dengan penuh kasih sayang serta selalu sabar dan ikhlas mendidikku dengan kelembutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Syukur *Alhamdulillah* atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang Maha pemberi petunjuk, Anugrah dan Nikmat karunia-nya berupa kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemampuan berpikir yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyususunan skripsi ini dengan lancar.

Karya sederhana ini adalah merupakan bagian dari cita-cita sebuah tugas yang diemban secara akademis dalam rangkan menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Namun, bukan berarti ini adalah akhir dari segala proses pencarian, bahkan ini merupakan tolak ukur untuk mengetahui sampai di mana proses itu berjalan dan peneliti yakin karya ini yang berjudul "Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsal Sari Jember Tahun 2022" tidak akan terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun selalu menjadi harapan peneliti.

Selanjutnya ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H.Babun Suharto,SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memimpin serta memberikan fasilitas kepada kami selama proses kegiatan perkuliahan di lembaga ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Bapak Dr. Rifa'an Humaidi, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan kemudahan dalam proses penyelesaian perkuliahan.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan arahan untuk menyelesaikan program perkuliahan dan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. H. Rusydi Baya'gub, S.Ag. M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini, atas kesabaran dan keuletannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Pengurus Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
7. Segenap dosen dan civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta karyawan yang telah memberikan ilmu, membantu serta melayani segala urusan di akademik.
8. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menyediakan berbagai literatur dalam penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Semoga segala amal yang telah Bapak/ Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridlo Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi para pembaca.

Jember, 30 November 2022

Nur Farida Amalia
Nim. T20171183

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nur Farida Amalia, 2022: Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022

Kata Kunci : Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid.

Haid merupakan darah yang keluar dari farji wanita pada setiap bulannya, hal itu dapat mempengaruhi ibadahnya. Dalam melakukan ibadah kesehariannya seperti sholat dan puasa wanita yang sedang dalam keadaan haid. Namun,kenyataannya belum banyak santri perempuan yang belum memahami tentang permasalahan haid, dengan demikian setiap wanita wajib mengetahui dan mempelajaru hukum haid dan syarat haid secara mendalam.

Fokus penelitian ini adalah: 1) bagaimana pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember, 2) bagaimana evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Lanngkap Bangsalsari Jember.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading, 2) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember.

Adapun pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan. Lokasi penelitian di pondok pesantern Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember. Metode pengambilan sabyek penelitian menggunkan metode *purposive.* Teknik pengumpulan data menggunakan tiga metode yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dengan moled intraktif milles huberman dan saldana, kondensasi data, penyajian data, dan validitas. Sedangkan keabsahan data menggunkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Adapun hasil penelitian yang didapakan penulis, yaitu: 1) Pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid yang dilakukan 4x pertemuan dalam 1hari dengan menggunkan metode ceramah, sorogan, hafalan, tanya jawab, dan juga medianya papan tulis, spidol, penghapun dan buku panduan Kitab Risalatul Mahis. 2) Pada hasil proses evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid ada evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, adapun evaluasi formatif yaitu dilakukan setelah isya' dengan terselesainya materi dalam 1 hari menggunakan metode tanya jawab, dan evaluasi sumatif dilakukan evaluasi perminggu dan juga bulan guna mengetahui seberapa paham dalam memahami haid dalam 1 bulan lamanya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
MUTTO iv
PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vi
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Penelitian 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Definisi Istilah 8
F. Sistematika Pembahasan 9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Kajian Teori 20
BAB III METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 56
B. Lokasi Penelitian 57
C. Subjek Penelitian 57
D. Teknik Pengumpilan Data 59
E. Teknik Analisis Data 62
F. Keabsahan Data 65
G. Tahap-tahap Penelitian 66

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian 69
B. Penyajian dan Analisis Data 75
C. Pembahasan Temuan 91

BAB V PENUTUP.....98

A. Kesimpulan 98
B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA.....100

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lembar Pernyataan Keaslian

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Pedoman Penelitian
5. Dokumentasi Penelitian
6. Surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
8. Biodata Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

No. Uraian

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 16

4.1 Daftar Nama Ustadzah Pondok Pesantren Putri 70

4.2 Data Santri Putri Kajian Kitab Risalatul Mahid 72

4.3 Saran dan Prasaran 74

4.4 Hasil Temuan Penelitian 89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pembelajaran metode ceramah 78

Gambar 4.2 Pembelajaran metode sorogan 79

Gambar 4.3 Pembelajaran Metode Tanya Jawab 80

Gambar 4.4 Buku Pedoman Kitab Risalatul Mahid 83

Gambar 4.5 Evaluasi Harian 85

Gambar 4.6 Evaluasi Mingguan 87

Gambar 4.7 Evaluasi Bulan Beserta Soalnya 88

Gambar 4.8 Soal Evaluasi 88

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu cara yang sangat ampuh dalam membangun pengetahuan serta kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan terus mengalami perkembangan serta dibangun agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi penerus bangsa yang diharapkan. Pendidikan merupakan proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan pengetahuan. Dalam arti luas pendidikan baik formal maupun non informal meliputi segala hal yang memperluas pengetahuan manusia tentang dirinya sendiri dan tentang dunia tempat mereka hidup.[1]

Pendidikan menekankan pada sasaran untuk menjadikan peserta didik agar memiliki intelektual dan moral yang baik, berkarakter kebangsaan, berakhlak mulia, serta dilakukan melalui suatu proses pembelajaran dengan prosedur yang terarah dan sarana prasarana yang memadai.[2] Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dari proses pembelajaran agar peserta dididk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."[3]

---

[1] M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an,* (Jakarta: Amzah, 2007), 2-3.
[2] Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2015), 11
[3] Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Karya Gemilang, 2009), 63.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Undang-Undang tersebut menjelaskan keinginan adanya suatu pendidikan yang paling utama ialah agar peserta didik secara aktif memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Islam adalah agama yanag sempurna, ajarannya meliputi segala aspek kehidupan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah SWT, juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya. Dengan kata lain, suatu penampilan islam di zaman moderen yang menyerap secara konstruktif dan positif kehidupan modrn, namun semuanya tetap dalam nilai-nilai keislaman.[4]

Tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantar peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku menjadi lebih baik intelektual, moral, maupun sosial, serta memiliki akhlak mulia. Pendidikan begitu berpengaruh dalam mensejah terakan dan mencerdaskan rakyat suatu bangsa.[5]

Kesempurnaan ajaran islam itu tidak akan bermanfaat jika tidak diaplikasikan ke dalam kehidupan pribadi muslim. Segala sejarahnya wajib dipelajari dan dihayati, yang pada akhirnya diamalkan dalam perilaku kehidupan sehari-hari. Sejarah telah mencatat bahwa dengan ajaran islam Nabi Muhammad SAW dapat merubah masyarakat jahiliyah menjadi masyarakat imaniyah. Memajukan masyarakat itulah yang merupakan salah satu tugas umat islam. Pada mulanya penyebaran islam itu banyak dilaksanakan di masjid-masjid, bahkan dirumah-rumah. Akan tetapi perkembangan selanjutnya banyak dilaksanakan lembaga-lembaga

[4] Zidni Nafi', *Menjadi Islam, Menjadi Indonesi* (Jakarta: PT Alex Media Komputido, 2018), 238
[5] Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2005), 132

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Maka salah satu lembaga pendikan islam tersebut adalah pondok pesantren. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan dan penyiaran ajaran agama islam dan berkembang sejalan dengan perkembangan islam. Dengan demikian, pondok pesantren berjasa bukan saja terhadap perkembangan islam tapi juga perkembangan bangsa. Selain itu, definisi dari pondok pesantren adalah lembaga pendidikan keagamaan yang mempunyai kekhasan tersendiri dan berbeda dengan pendidikan lainnya. Pendidikan di pesantren meliputi pendidikan islam, dakwah, pengembangan kemasyarakatan, dan pendidikan lainnya.[6] Melihat banyaknya pesantren yang tersebar di pulau jawa, merupakan wadah yang tepat bagi masyarakat untuk memasukan putra putrinya menempuh pendidikan di pesantren. Allah berfirman dalam (Q.S Al-Mujadalah: 11), sebagai beriku:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ١١

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberikan kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilak kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

[6] Fadly Mart Gultom, *Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019),45

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadalah-11).[7]

Dari ayat diatas, dijelaskan bahwa orang yang berilmu pengetahuan, baik itu pengetahuan umum atau pengetahuan agama maka oleh Allah akan ditinggikan derajatnya. Untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan maka perlu adanya pendidikan. Terlebih pendidikan agama islam yang bertugas mempertahankan, menanamkan dan mengembangkan kelangsungan berfungsinya nilai-niai islam yang bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berusaha melestarikan, mengajarkan dan menyebarkan ajaran islam serta melatih para santri untuk siap dan mampu mandiri. Pesantren sebagai suatu tempat dimana para santri belajar pada seorang kiai untuk memperdalam atau memperoleh ilmu, utamanya ilmu-ilmu agama yang diharapkan nantinya menjadi bekal bagi santri dalam menghadapi kehidupan di dunia maupun diakhirat.[8]

Pembelajaran di pesantren diterapkannya berbagai model. Model yang digunakan juga melihat situasi dan kondisi kepentingan dari masing-masing pesantren. Berbagi model tersebut di antaranya adalah metode menghafal dan pemahaman

Berbagai metode dan strategi yang diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran tercapai, seperti di pondok pesantern Bustanul Ulum Bulugading menerapkan metode menghafal dan pemahaman di dalam

[7] Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, Surabaya: UD Halim, 2013), 543

[8] Moh. Zaiful Rosyid dkk, *Pesantren dan Pengelolaannya*,(Duta Media Publishing, Pamekasan, 2020), 4

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

program tahassus. Program tahassus ini merupakan program bagi santri yang sudah lulus dalam program nubdatul bayan (akselerasi kitab kuning). Kitab yang digunakan dalam program ini ialah kitab Risalatul Mahid merupakan kitab yang membahas mengenai seluk beluk haid, istihadoh dan nifas. Metode yang diterapkan dalam program ini tidak hanya sekedar santri menghafal teks bahasa arab saja tetapi santri juga dituntut untuk menghafal makna dan memahami teks di dalam kitab risalatul mahid secara mendalam, sangat penting bagi santri karena untuk diri sendiri atau orang lain jika nantinya akan mengalami haid.

Berdasarkan uraian di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2022".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading langkap bangsalsari jember tahun 2022 ?
2. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading lanngkap bangsalsari jember tahun 2022 ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan ditujuan dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[9]

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading tahun 2022
2. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading langkap bangsalsari jember tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Penelitian ini berangkat dari adanya rasa keingintahuan peneliti mengenai Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading. Oleh karena itu, penelitian ini diupayakan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada peneliti dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam

[9] Sekretariat, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pembelajaran pendidikan agama islam, dapat memperkaya khazanah keilmuan dan menambah wawasan serta dapat dijadikan referensi/acuan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjuat

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai sebuah rujukan yang lebih konkrit apabila nantinya berkecimpung dalam dunia pendidikan, khususnya tentang pembelajaran Kitab Risalatul Mahid yang membahas tentang pemahaman haid.

b. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Kecamatan Bangsalsari-Jember

Hasil penelitian ini diharapkan manpu memberikan kontribusi yang positif untuk terus mengembangkan program-program kegiatan yang positif, terkhususnya kegiatan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid.

c. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur dan referensi terdahulu bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan informasi dan dapat menambah wawasan serta kesadaran pembaca tentang pentingnya bagi seorang perempuan untuk mempelajari Kitab Risalatul Mahid Khususnya untuk memahami tentang haid, terlebih lagi untuk anak remaja yang memasuki usia akil balig.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.[10] adapun definisi istilah yang perlu diuraikan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kitab risalatul mahid

Pembelajaran merupakan salah satu dari sekian banyak dukungan yang diberikan oleh pendidik terhadap proses perolehan pengetahuan dan pemahaman untuk memperoleh keterampilan dan karakter serta pembentukan sikap dan keyakinan pada peserta didik.

Kitab *Risalatul Mahid* karangan Abdur Rahman yang membahas mengenai haid Nifas dan Istihadhah kitab *Risalatul Mahid,* kitab *Risalatul Mahid* ini membahas tentangg warna-warna darah, perhitungan masa haid larangan bagi orang haid, dan hukum-hukum batasan orang haid, nifas dan istihadhah. Dan di dalam kitab *Risalatul Mahid juga*

[10] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membahas tanda-tanda seorang perempuan yang akan haid, istilah lain memasuki masa *'aqil baligh*.

2. Pemahaman tentang haid

Pemahaman tentang haid ialah bagaimana seseorang cukup mengetahui informasi tentang haid baik itu dari macam-macam warna darah, sifat-sifat darah, dan syarat-syarat haid serta memahami perhitungan waktu dalam masa haid.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup sehingga dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya penelitian akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan Pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan kajian teori membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bab ketiga merupakan bab yang menjelaskan metode penelitian, yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambar obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

Bab kelima merupakan bab mebahas tentang penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran. Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampirannya yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang telah dipublikasikan atau yang belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dilihat sejauh mana orisinilitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Penelitian dilakukan oleh Isna Muhimatur Rohmah (2021) dengan judul "Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Dan Implikasinya Terhadap Tingkat Pemaham Materi Santri Wati Madrasah Diniyah Mamba'ul Ulum Jambangan Parongawi" skripsi Institut Agama Islam Negeri IAIN Ponorogo.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* di kelas 5 ibtida' Madrasah Diniyah Mamba'ul Ulum adalah dengan metode bandongan di mana seorang ustadzah membacakan, menerjemahkan, serta menjelaskan isi kitab *Risalatul Mahid* kemudian santriwati mencatat hal-hal penting yang di terangkan oleh ustadzah. Ustadzah disini tidak hanya menjadi pendidik melainkan juga sebagai penasehat, fasilitator, evaluator, serta motivator (2) implikasi pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* dalam meningkatkan pemahaman santriwati adalah santriwati lebih mengetahui hukum-hukum haid, dapat membedakan warna darah haid,

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta dapat menghitung masa kebiasaan haidnya (‘*idah)* (3) faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran kitab *Risalatul Mahid* adalah kemudahan dalam memperoleh kitab sebagai kitab utama dalam kegiatan pembelajaran serta kemampuan *ma’nani* kitab dengan huruf *pegon* arab karena latar belakang murid juga dari pesantren. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang kurang memadai serta alokasi waktu yang kurang teratur.

Perbedaan dalam penelitian ini yang peneliti terdahulu lebih fokus kepada implikasi pembelajaran faktor penghambat dan pendukung saat pembelajaran sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid, adapun kesamaannya sama-sama membahas tetang pelaksanaan pembelajaran materi haid menggunkan kitab risalatul mahid dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.[11]

2. Penelitian dilakukan oleh Jannati ‘Adilah (2016) dengan judul “Studi Tentang Pengalaman Menstruasi Dan Kebutuhan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Pada Siswi Kelas VIII MTS Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran, 2015/2016” skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman menstruasi siswi kelas VIII termasuk dalam kategori sangat tinggi, kebutuhan pembelajaran kitab Risalatul Mahid pada siswi kelas VIII termasuk

[11] Isna Muhimatur Rohmah, *Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dan Implikasinya Terhadap Tingkat Pemaham Materi Santri Wati Madrasah Diniyah Mamba’ul Ulum Jambangan Parongaw* (Skripsi : IAIN Ponorogo, 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam kategori tinggi, terdapat keterkaitan antara pengalaman menstruasi dengan kebutuhan pembelajaran kitab Risalatul Mahid pada siswi kelas VIII MTS Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran, 2015/2016.

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu lebih fokus kepada pengalaman menstruasi dan kebutuhan sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid, adapun kesamaannya sama-sama membahas tentang pembelajaran kitab risalatul mahid dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.[12]

3. Penelitian dilakukan oleh Naila Nur 'Izzati (2021) dengan judul "Konsep Pendidikan Fiqih Wanita Dalam Buku Risalatul Mahid Nifas Dan Istihadoh Karya KH. Muhammad Ardani Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Fiqih Pemula, Tahun 2021" skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

   Hasil penelitian ini menunjukan bahwa konsep pendidikan fiqih wanita dalam buku risalah *haid*, nifas dan *istihadoh* karya KH. Muhammad Ardani Bin Ahmad meliputi hakikat pendidikan fiqih wanita sebagai pendidikan dasar khususnya bagi seorang wanita yang mengalami berbagai ketentuan keluarnya darah.

   Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu lebih berfokus kepada konsep pendidikan fiqih wanita dalam buku risalah

[12] Jannati 'Adilah, *Studi Tentang Pengalaman Menstruasi Dan Kebutuhan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Pada Siswi Kelas VIII MTS Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran, 2015/2016*, (Skripsi: UIN Walisongo Semarang, 2018).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

haid, nifas dan istihadoh karya KH Muhammad Ardani Bin Ahmad dan jenis penelitian yang digunkan adalah penelitian literer, sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, adapun kesamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman membahsa tentang risalatul mahid tentang haid.[13]

4. Penelitian dilakukan oleh Shofiyatul Alimah (2021) dengan judul "Analisis Kitab Risalatul Mahid Karya Masruhan Ihsan Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah" skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi haid dalam kitab *Risalatul Mahid* karya Masruhan Ihsan memiliki beberapa pokok pembahasan, yaitu tentang asal-usul haid, hikmah haid bagi perempuan yang sedang haid, macam-macam warna darah dan sifat darah haid, waktu haid dan waktu suci bagi perempuan, mandi bagi orang yang berhadast besar dan tata cara serta kesunahan di saat mandi besar.

   Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu lebih fokus kepada analisis dan relevansinya dengan materi fiqih dan jenis pendekatan yang digunakan adalah kajian pustaka (*library research)* sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid dan jenis

[13] Naila Nur 'Izzati, *Konsep Pendidikan Fiqih Wanita Dalam Buku Risalatul Mahid Nifas Dan Istihadoh Karya KH. Muhammad Ardani Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Fiqih Pemula*, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendekatan yang digunakan adalah peneltian kualitatif, adapun kesamaannya sama-sama membahas tetang kitab Risalatul Mahid .[14]

5. Penelitian dilakukan oleh Siti Khumaidah (2018) dengan judul "Implementasi Kajian Kitab Risalatul Mahid Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 dan 6 Tentang Haid Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muttaqien Gambiran Banyuwangi, Tahun 2018/2019" skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Faktor-faktor yang melatarbelakangi diadakannya kegiatan kajian kitab Risalatul Mahid ada tiga, yaitu: permasalahan haid, dan tuntutan dari wali murid. 2) Bentuk pelaksanaan kegiatan kajian kitab Risalatul Mahid di Madrasah Ibtidak Ibtidaiyah Al-Muttaqien termasuk dalam pengembangan diri terprogram, kegiatannya rutin dilaksanakan setiap hari kamis, pukul 12.15 WIB. Langkah kegiatannya meliputi kegiatan pendahuluan (salam pembuka, doa bersama, dan memberi beberapa soal pancingan untuk siswa), kegiatan inti (penyampaian materi menggunakan metode tanya jawab), kegiatan penutup (memberikan beberapa pertanyaan secara lisan, doa bersama, salam penutup). 3) Pemahaman siswa kelas 5 dan 6 tentang haid melalui kajian kitab Risalatul Mahid cukup baik dilihat dari hasil kegiatan evaluasi tes tulis yang menunjukkan nilai yang bagus. Pemahaman siswa tentang haid masuk dalam kategori pemahaman terjemahan.

[14] Shofiyatul Alimah, *Analisis Kitab Risalatul Mahid Karya Masruhan Ihsan Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah*,(Skripsi: IAIN Ponorogo, 2021)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu lebih fokus kepada kajian kitab risalatul mahid tentang haid sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid, adapun kesamaannya sama-sama membahas tetang memahami kitab risalatul mahid tentang haid dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif.[15]

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Yang Akan Dilaksanakan

No	Nama, Judul, Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Isna Muhimatur Rohmah, Pembelajaran Kitab *Risalatul Mahid* Dan Implikasinya Terhadap Tingkat Pemaham Materi Santri Wati Madrasah Diniyah Mamba'ul Ulum Jambangan Parongawi.	a. Membahas tentang materi haid dan menggunakan kitab Risalatul Mahid. b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Peneliti terdahulu lebih fokus kepada implikasi pembelajaran dalam faktor penghambat dan pendukung saat pembelajaran sedangkan penelitian ini berfokus pada

[15] Siti Khumaidah, *Implementasi Kajian Kitab Risalatul Mahid Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 dan 6 Tentang Haid Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muttaqien Gambiran Banyuwangi*, (Skripsi: IAIN Jember, 2018)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

			pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid.
2	Jannati ‘Adilah, Studi Tentang Pengalaman Menstruasi Dan Kebutuhan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Pada Siswi Kelas VIII MTS Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran, 2015/2016	a. Membahas tentang pembelajaran kitab risalatul mahid. b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Peneliti terdahulu lebih fokus kepada pengalaman menstruasi dan kebutuhan sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid
3	Naila Nur ‘Izzati, Konsep Pendidikan Fiqih Wanita	a. Membahas tentang	a. Peneliti terdahulu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Dalam Kitab Risalatul Mahid Nifas Dan Istihadoh Karya KH. Muhammad Ardani Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Fiqih Pemula, Tahun 2021	pemahaman risalatul mahid tentaang haid.	lebih fokus kepada konsep pendidikan fiqih wanita dalam buku risalah haid, nifas dan istihadoh karya KH Muhammad Ardani Bin Ahmad. b. Jenis penelitian yang digunkan adalah penelitian literer.
4	Shofiyatul Alimah, Analisis Kitab Risalatul Mahid Karya Masruhan	a. Membahas tetang kitab risalatuk mahid dengan	Penelitian terdahulu lebih fokus kepada

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Ihsan Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah	materi haid.	analisis dan relevansi dengan materi fiqih dan jenis pendekatan kajian pustaka (*library research)* sedangkan penelitian ini berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid
5	Siti Khumaidah, Implementasi Kajian Kitab Risalatul Mahid Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 dan 6 Tentang Haid Di Madrasah Ibtidaiyah Al-	a. Membahas tetang memahami kitab risalatul mahid tentang haid b. Menggunakan jenis penelitian kualitatif	Peneliti terdahulu lebih fokus kepada kajian kitab risalatul mahid tentang haid sedangkan penelitian ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

	Muttaqien Gambiran Banyuwangi, Tahun 2018/2019.		berfokus pada pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid tentang haid.

Penelitian mengenai pembelajaran kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid sudah pernah di lakuan sebelumnya. Namun ada perbedaan dengan peneliti yang akan dilakukan baik fokus penelitian, pendekatan penelitian yang digunakan, maupun. Jadi penelitian ini bukan penelitian terbaru namun menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lainnya

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidikan untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar.[16] Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan

[16] Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pembelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pembelajaran.

Menurut Trianto, pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada hakikatnya, Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan peserta didiknya (mengarahkan interaksi peserta didik dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai. Selain itu pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang terjadi atau sebuah interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar dalam rangka menciptakan perubahan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik. Oleh sebab itu dibutuhkan adanya pembelajaran yang di dalamnya membahas tentang tata cara untuk dapat bersikap, beretika, atau bertingkah laku secara baik dan benar sesuai dengan syarat islam.[17]

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, pelengkap dan prosedur yang

[17] Aprida Pane Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman Vol. 03 No. 2 Desember 2017

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.[18] Pembelajaran dikatakan sempurna kalau pembelajaran itu ada pendidik dan ada peserta didik, serta harus ada materi dalam proses pembelajaran, disertai dengan media dan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran akan tercapai dengan baik. Pembelajaran kitab adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh ustad/ustadzah dan santri dalam suatu majelis.

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan keseluruhan proses pemikiran penentuan semua aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan.[19]

Perencanaan pembelajaran dalam pengertian umum merupakan kebijakan seorang guru dalam rangka mempersiapkan kajian materi ajarnya berikut metode ajara yang akan di terpakannya dalam suatu aktivitas pembelajaran termasuk merencanakan perangkat-perngkat pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran guru dan peserta didik.

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan

[18] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006) ,236
[19] Sugeng Listyo Prabowo & Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang : UIN-MALIKI PRESS, 2010), 1

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

serta dokumen yang lengkap, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.[20]

Perencanaan pembelajaran juga dapat diartikan sebagai proses sistematik dalam mengorganisasikan berbagai komponen pembelajaran sehingga memungkinkan kompetensi tertentu serta mengembangkan potensinya secara optimal.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bersifat interaktif dari berbagai komponen untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan pembelajaran.[21] Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dan peserta didik dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik dan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dari definisi tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran terdapat beberapa unsur di antaranya adalah pembelajaran sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik di dalam kelas. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi proses interaksi yang bersifat edukatif antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut bermuara pada satu tujuan yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sebelumnya.

[20] Marwiyah, dkk, *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum* 2013, (Yogyakarta, 2018), 52

[21] Mukni'ah, *perencanaan pembelajaran suatu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 (K-13)*, (IAIN Jember Press, 2016), 68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut zulaichah pelaksanaan pembelajaran adalah proses memilih, menetapkan dan mengembangkan pendekatan dan teknik pembelajaran, menawarkan bahan ajar, menyediakan pengalaman belajar yang bermakna, serta mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai hasil pembelajaran.[22] Sedangkan menurut Suryosubroto pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pembelajaran.[23]

Berdasarkan pengertian di atas, pelaksanaan pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara guru dan siswa yang tersusun secara sistematis mulai dari pemilihan hingga pengembangan pendekatan maupun teknik dalam pembelajaran, materi pembelajaran yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang bermakna hingga mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan. Evaluasi pembeljaran.

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam merencanakan pembelajaran. Sebab segala kegiatan pembelajaran muaranya pada tercapainya tujuan tersebut. Dilihat dari sejarahnya, tujuan pembelajaran pertama kali diperkenalkan oleh B.F. Skinner pada tahun 1950 yang diterapkannya dalam ilmu perilaku

[22] Zulaichah ahmad, *Perencanaan Pembelajaran PAI* (Jember: Madania Center Press, 2008), 10
[23] B. Suryosubroro, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 36

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

(*behavioral science)* dengan maksud untuk meningkatkan mutu pembelajaran.[24] Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Wari Suwaria yang dikutip oleh Ihsan El Khuluqo bahwa kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).[25] Tujuan pembelajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan pendidikan dalam proses belajar mengajar. Peranan tujuan sangat penting sebab menentukan arah proses belajar mengajar.

2) Metode pembelajaran

Metode adalah suatu cara atau jalan yang yang digunakan oleh pendidik atau pengajar untuk memudahkan suatu proses belajar yang sedang berlangsung. Model pembelajaran diambil dari kata "metode" yang artinya cara melaksanakan dan kata "pembelajaran" yang artinya proses terjadinya perubahan tingkah laku seseorang menuju ke arah yang lebih baik. [26]

Menurut Fred Percival dan Henry Ellington dalam Rianto metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan

[24] Hamzah & Uno, *Perencanaan Pembelajaran,* (Bumi Aksara, 2007) 34
[25] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 57
[26] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai,* (Jakarta: LP3ES, 2011), 54

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar. Apabila kata metode disandingkan dengan kata pembelajaran, maka berarti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pembelajaran tertentu.[27] Metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di podok pesantren adalah sebagai berikut:

a) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode mengajar dengan menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa yang pada umumnya mengikuti secara pasif. Dalam hal ini guru biasanya memberikan uraian mengenai topik (pokok bahasan) tertentu di tempat tertentu dan dengan alokasi waktu tetentu. Metode cermah adalah metode yang paling banyak disukai oleh kebanyakan guru, karena paling mudah mengatur kelas maupun mengorganisirnya. Bila guru dalam menyampaikan pesan (dalam hal ini materi pelajaran) dilakukan secara lisan kepada siswa, maka guru tersebut telah dapat dikatakan memberi ceramah.[28]

[27] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis Di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata 2019), 41

[28] Tengku Zahara Djafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Padang :Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, 2001), 71.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam metode ceramah ini murid duduk, melihat, dan mendengarkan serta percaya bahwa apa yang diceramahkan guru itu adalah benar, murid mengutip ikhtisar ceramah semampu murid itu sendiri dan menghafalnya tanpa ada penyelidikan lebih lanjut oleh guru yang bersangkutan.[29]

b) Metode hafalan

Metode hafalan merupakan suatu teknik yang dipergunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan anak didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata (mufrodad), atau kalimat-kalimat maupun kaidah-kaidah. Tujuan teknik ini adalah agar anak didik mampu mengingat pelajaran yang diketahui serta melatih daya kognisinya, ingatan dan fantasinya. Menghafal ini memiliki ciri khas seorang santri menghafal teks-teks literatur bahasa Arab. Kebiasaan di sejumlah pondok pesantren. Hafalan lebih ditekankan kepada literatur ilmu tata bahasa. Seperti bait-bait ilmu nahwu dan sarraf. [30]

Menghafal dinilai efektif karena memiliki fungsi sebagai pisau analisis ketika seorang santri hendak membaca secara tepat dan benar teks yang tidak berharap. Materi hafalan biasanya dalam bentuk syair atau nadzam. Sebagai pelengkap, metode hafalan sangat efektif untuk

[29] Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pendidikan Agama islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke 2, 289
[30] Zaitur Rahem, *Jejak Intelektual Pendidikan Islam*, 59

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memelihara daya ingat (*memorizing*) peserta didik terhadap materi yang dipelajari, karena dapat dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas.[31]

Secara umum hafalan dapat melestarikan atau mempertahankan materi pengetahuan yang di kuasai seseorang. Dalam kenyataannya seorang peserta didik yang hafal banyak kaidah, akan memberi kesan yang kuat pada memorinya. Metode hafalan ini juga menyebabkan peserta didik cepat jenuh terutama di pesantren yang menerapkan sistem klasikal. Metode hafalan digunakan tidak sebatas sebagai metode saja, namun sampai dalam wilayah teknik pembelajaran. Di ruang kelas, sebelum peserta didik menyetor hafalannya, guru terkadang menyuruh peserta didik mengulangi hafalannya bersama-sama dengan suara keras.[32]

Kelebihan metode hafalan, antara lain: cara baik untuk mengingat pelajaran sekaligus melatih daya ingat santri, bagi santri yang menyukai metode ini akan mendukung pemahaman terhadap kitab.

Kekurangan metode hafalan, antara lain: memungkinkan akan terjadi kebosanan pada diri santri jika metode ini dijalankan terus menerus, bagi santri yang

[31] Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, ... 100
[32] Sulton Masyud dan Moh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta :Diva Pustaka, 2005), 89.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di ingatanya minim akan menyita banyak waktu, karena waktu belajar hanya digunakan untuk menghafal.[33]

c) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara penyajian bahan pembelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu di jawab oleh peserta didik.[34] Dalam hal ini tujuan utama metode tanya jawab ini adalah memotivasi peserta didik untuk aktif dan turut andil mengajukan pertanyaan dalam proses pembelajaran.

d) Metode sorogan

Metode pemeblajaran dengan pola sorogan metode di mana santri, murid atau siswa yang menyodorkan kitab (sorogan) yang akan dibahasa, dan kiai, ustadzah atau guru memberikan komentar dan bimbingan yang dianggap perlu bagi santri. Sorogan merupakan metode pembelajaran yang diterapkan di pesantren hingga kini, terutama di pesantren-pesantren salaf. Pengajian dasar di rumah, langgar dan masjid diberikan secara individual. Seorang murid mendatangi seorang guru yang membacakan beberapa Al-Qur'an atau kitab-kitab yang berbahasa Arab dan menerjemahkannya.

[33] Muhaimin dan abdul mujib, *pemikiran pendidikan islam,* (bandung: trigenda karya, 1993), 276
[34] Rusdi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran,* 133

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan menggunakan metode sorogan setiap santri akan mendapat kesempatan untuk belajar secara langsung dengan ustadzah atau kyai tertentu yang ahli dalam mengkaji kitab kuning, khususnya santri baru santri yang benar-benar ingin mendalami kitab klasik, dengan metode ini kyai dapat mendampingi, mengawasi, dan menilai kemampuan santri secara langsung. Metode ini sangat efektif untuk mendorong peningkatan kualitas santri tersebut.[35] Ada beberapa kelebihan di antaranya, antara kiai-santri saling kenal mengenal, kiai memperhatikan perkembangan belajar santri, dan santri juga berusaha untuk belajar aktif dan selalu mempersiapkan diri. Di samping kiai mengetahui materi dan metode yang sesuai untuk santrinya. Dalam belajar dengan metode ini tidak ada unsur paksaan, karena timbul dari kebutuhan santri sendiri.[36]

3) Media pembelajaran

Media bentuk jamak dari medium (perantara), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin medium (antara), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Media dapat diartikan sebgai perantara atau

[35] Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 54
[36] Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 152

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengantar. Media merupakan perantara antara pemberi pesan dan penerima pesan. Media yang digunakan dalam pembelajaran disebut sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu (orang, alat, bahan, atau lingkungan) yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan menstimulasi peserta didik dalam belajar dan dalam mencapai tujuan pembelajaran.[37]

Dalam pembelajaran media merupakan aspek penting dalam penyampaian informasi dari pendidikan kepada peserta didik. Pembelajaran dengan menggunakan media akan meningkatkan intensittas perhatian peserta didik, terutama peserta didik dengan gaya belajar visual dan kinestetik, karena pembelajaran menjadi lebih menarik bila dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media memilili fungsi dan manfaat yang sangat penting dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas pembelajaran.[38]

Pada mulanya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka

[37] Arbain Nurdin, *Pembelajaran Qur'an Hadis Di Madrasah*, (Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2019), 76
[38] Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajran*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2019), 267

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mendorong motivasi belajar, mempelajari, dan mempermudah kosep yang kompleks abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah dipahami.

Demikian media dapat berfungsi untuk mempertinggi daya serap dan retensi (kesan-kesan yang masih tersimpan dalam ingatan) anak terhadap materi pelajaran. Sejalan dengan perkembangan zaman, fungsi media pembelajaran tidak lagi hanya sebagai alat peraga/alat bantu, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pengajaran terhadap siswa.[39]

d. Pengertian Isi Kitab *Risalatul Mahid*

Kitab *Risalatul Mahid* merupakan kitab karangan K.H. Masruhan Ihsan. Dalam kitab ini K.H. Masruhan Ihsan memaparkan beberapa bab yang secara khusus membahas setiap masalah yang berbeda berkenaan dengan perempuan yaitu mengenai msalah *dima' al-mar'ah* (darah haid) dan tentang *qada'* shalat bagi perempuan yang sedang haid, nifas, maupun istihadhah. Kitab ini juga menerangkan hikmah di balik takdir Allah SWT yang telah menakdirkan perempuan harus mengeluarkan darah haid, nama lain dari haid, dan hewan-hewan yang juga ditakdirkan mengeluarkan darah haid, menjelaskan perbedaan antara wanita dan pria, mengenai waktu keluarnya darah haid dan waktu sucinya, perbedaan warna darah haid, nifas, dan sebagainya.

[39] Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), 20

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Isi kitab *Risalatul Mahid* yang diuraikan pada bab ini tidak mencakup keseluruhan isi kitab, karena hanya memfokuskan pada dua hal yang dianggap sebagai tema utama kitab. Tema yang dimaksud yaitu masalah *dima' al-mar'ah* (darah wanita).[40]

1. *Dima' al-mar'ah* (Darah Wanita)

   Kitab *Risalatul Mahid* di dalamnya membahas tentang persoalan *dima' al-mar'ah*. Secara lebih rinci konsep *dima' al-mar'ah* dalam kitab *Risalatul Mahid* adalah sebagai berikut.[41]

   a) Darah Haid

      Asbabun Nuzul turunnya ayat Al-Qur'an tentang haid yaitu adanya pertanyaan-pertanyaan kepada Nabi Muhammad SAW. tentang masalah perempuan yang mengalami haid. Pada waktu itu ada beberapa hukum yang diterapkan kepada perempuan yang mengalami haid.

      Bafi kaum Yahudi, hukum terhadap perempuan yang mengalami haid sangat keras. Mereka dilarang makan bersama-sama, duduk-duduk bersama, bahkan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat perempuan yang sedang haid juga dilarang. Sedangkan bagi kaum Nasrani sebaliknya, hukum terhadap perempuan sangat

[40] Umi Masfiah, *Respons Santri Terhadap Kitab Risalah Al-Mahid Sebagai pedoman Haid Santri di Pesantren Mambail Futuh Jenu Tuban Jawa Timur,* Jurnal Analisis Vol XVII No. 2, 2010, 247.
[41] Umi Masfiah, *Respons Santri Terhadap Kitab Risalah Al-Mahid Sebagai pedoman Haid Santri di Pesantren Mambail Futuh Jenu Tuban Jawa Timur,* Jurnal Analisis Vol XVII No. 2, 2010, 247

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

longgar, tidak ada hukum apapun yang dikenakan padanya.

Kondisi tersebut menyebabkan orang bertanya kepada Nabi Muhamad SAW. tentang bagaimana sebaiknya menghukumi perempuan yang sedang haid. Lalu turun ayat yang menyatakan bahwa darah haid itu kotor, sehingga perempuan yang sedang haid dilarang untuk digauli, dan dilarang untuk melakukan ibadah-ibadah lainnya seperti shalat dan sebagainya.

Haid yang terjadi pada perempuan mengandung hikmah yang tidak sedikit, di antaranya yaitu: dengan adanya darah haid yang bercapur dengan mani, maka terbentuklah seorang bayi, haid dapat menjadi pertanda telah selesainya *iddah*, haid dapat menjadi pertanda bahwa seorang perempuan tidak hamil, dan masih banyak lagi hikmah-hikmah lainnya.[42]

b) Darah nifas

Darah nifas yaitu darah yang keluar sesudah melahirkan seorang anak. Lamanya nifas tidak tentu, ada yang cuma satu tetes, satu hari, atau tiga hari, umumnya nifas yaitu selama 40 hari, dan lamanya nifas tidak lebih

[42] Umi Masfiah, *Respons Santri Terhadap Kitab Risalah Al-Mahid Sebagai pedoman Haid Santri di Pesantren Mambail Futuh Jenu Tuban Jawa Timur,* Jurnal Analisis Vol XVII No. 2, 2010, 248

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari 60 hari. Jika lebih dari 60 hari termasuk darah istihadhah.

Wanita yang sedang mengeluarkan darah nifas haram baginya melakukan hal-hal berikut.[43]

1) Sholat
2) Sujud Syukur
3) Sujud Tilawah
4) Thowaf
5) Puasa
6) I'tikaf (berdiam diri di masjid)
7) Membaca Al-Qur'an
8) Menyentuh Al-Qur'an
9) Bersetubuh
10) Dijatuhi Talaq.

c) Darah Istihadhah

Darah Istihadhah di dalam kitab Risalatul Mahid tidak disebutkan dalam bab khusus, tetapi masuk ke dalam pembahasan haid dan nifas. Di antara pembahasan-pembahsan tentang darah istihadhah disebutkan misalnya: umumnya nifas yaitu selama 40 hari, dan lamanya nifat tidak lebih dari 60 hari. Jika lebih dari 60 hari termasuk darah istihadhah. Selain itu, ketika membahas haid

[43] Ainul Ghoerry Suchaimi, *Risalah Hiad Terjemah*, (Surabaya: Salim Nabhah), 15

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

disinggung tentang darah istihadhah dengan kalimat: jika mengeluarkan darah selama 5-7 hari tetapi yang dikeluarkan tidak cukup memenuhi syarat sejumlah darah yang dikelurkan selama 24 jam secara terus menerus, maka itu bukan darah haid, melainkan darah istihadhah.[44]

Macam-macam wanita istihadhah ada 7 macam, yaitu sebagi berikut.[45]

1) *Mubtada'ah mumayyizah,* yaitu wanita yang mengeluarkan darah istihadhah lebih dari 15 hari dan sebelumnya belum pernah mengeluarkan darah haid, serta mengerti bahwa darahnya dua macam (darah kuat dan lemah) atau melebihi dua macam.
2) *Mubtadah'ah ghoiru mumayyizah*, yaitu wanita yang mengeluarkan darah istihadhah dan belum pernah haid, serta darahnya hanya satu macam, misalnya darah yang keluar hanya hitam atau merah saja.
3) *Mu'tadah mumayyizah,* yaitu wanita yang mengeluarkan darah istihadhah dan sudah pernah mengeluarkan darah haid, serta mengerti bahwa dirinya mengeluarkan dua macam atau lebih.

[44] Himatul Mardiah Rosana, *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid dan Nifas,* (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2015) 14
[45] Muhammad Ardani bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas, Istihadhloh*, (Surabaya: Al-Miftah Surabaya, 2011), 41

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) *Mu'tadah ghoiru mumayyizah dzakiroh li'adatiha qodran wa waqtan,* yaitu wanita yang mengeluarkan darah istihadhah dan sudah pernah mengeluarkan darah haid, darahnya hanya satu macam, serta wanita yang bersangkutan ingat akan ukuran dan waktu haid dan suci yang menjadi adat (kebiasaannya).
5) *Al-mu'tadah ghoiru mumayyizah nasiyah li'adatiha qodorn wa waqton (al-mutahayyiroh),* yaitu wanita yang mengeluarkan darah istihadhah dan sudah pernah mengeluarkan darah haid, darahnya hanya satu macam, dan tidak mengerti akan ukuran serta waktu adat haidnya yang pernah ia jalankan.
6) *Mu'tadah ghoiru mumayyizah dzakiroh li'adatiha qodron la waqton (mutahayyiroh bin nisbati li waqtil 'adhah),* yaitu wanita yang mengelurkan darah istihadhah dan sudah pernah mengelurkan darah haid, darahnya hanya satu macam dan ia hanya ingat pada banyak sedikitnya haid yang menjadi adatnya, namun tidak ingat pada waktunya.
7) *Al-mu'tadah ghoiru mumayyizah as-zakiroh li'adatiha waqtan la qodorn (mutahayyiroh bin nisbati li qodril 'adhah),* yaitu wanita yang mengeluarkan darah istihadhah dan sudah pernah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengeluarkan darah haid, warna darahnya hanya satu, tidak bisa membedakan darah, dan ia ingat akan waktunya haidnya, tetapi tidak ingat akan banyak sedikitnya.[46]

e. Pengertian Haid

Haid secara bahasa artinya mengalir, akar kata dari kalimat (حَاضَ يَحيْضُ حَيْضًا). Haid adalah darah yang keluar dari kemaluan seorang perempuan setelah berumur 9 tahun, dengan sehat (tidak karena sakit), tetapi memang watak/kodrat wanita, dan tidak setelah melahirkan anak.[47]

Pengertian haid secara klinis adalah pendarahan secara periodik (berkala) dari rahim wanita dengan disertai pelepasan *endometrium.* Haid merupakan proses alamiah yang dialami oleh setiap wanita, dan tidak bisa direkayasa keberadaannya. Manusia boleh mampu berjenis kelamin, dari laki-laki menjdi perempuan atau sebaliknya, namun dia tidak akan mampu merekayasa keberadaan haid. Hal tersebut dikarenakan haid merupakan ketetapan Allah yang menjadi khususiyah atas wanita tulen. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah Saw. Berikut.[48]

هَذَا شَيْءٌ كَتَبَ اللهُ تَعَلَئ عَلئ بَنَات اَدَمَ

[46] Mohammad Hafid, *Fiqih Puasa*, (Banten: CV. Chandra Semesta, 2021), 23
[47] Muhammad Ardan bin Ahmad, *Risalatul Haid, Nifas & Istikhadloh*,.....11
[48] Atiqah Hamid, *Fiqih Wanita*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 163

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya: "*Haid adalah suatu yang sudah di tetapkan oleh Allah atas manusia wanita keturunan Allah".*

Menurut ijma' para ulama' darah haid merupakan darah najis. Oleh karena iu seorang muslim yang hendak melakukan shalat apabila pakaiannya terkena darah haid, maka terlebih dahulu harus dibersihkan lalu disucikan.[49]

a. Masa Haid

Haid merupakan suatu tanda bagi kaum wanita bahwa ia telah dewasa (baligh). Kedatangan haid bagi seorang wanita yang satu dengan wanita yang lain itu berbeda-beda, ada yang berumur 9 tahun dan ada pula yang berumur 15 tahun. Jadi, dalam hal ini masalah umur tidak bisa dijadikan patokan/ukuran wanita itu sudah haid apa belum. Dalam masa datangnya haid ini, kebanyakan para ulama' berbeda pendapat. Perbedaan pendapat dari setiap madzhab akan dijelaskan sebagai berikut.[50]

1) Imam Hanafi

Imam Hanafi berpendapat, apabila wanita mengeluarkan darah pada umur sembilan tahun adalah darah haid. Maka ia wajib meninggalkan shalat dan puasa. Hal ini berlangsung secara terus menerus sampai berumur lima puluh tahun. Jika umurnya lebih dari itu, maka darah

[49] Maftuhah Ahnan dan Maria Ulfa, *Risalah Fiqih Wanita*, (Surabaya; Tim Terbit Terang Surabaya), 41
[50] Labib, *Fiqih Wanita Muslim*, (T.tp: Victory Inti Cipta, t.th), 24-25

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tersebut bukan darah haid, kecuali ternyata darah itu warnanya seperti darah haid.

2) Imam Maliki

Imam Maliki berpendapat, bahwa darah yang keluar dari wanita itu dimulai dari umur sembilan tahun sampai lima puluh tahun. Apabila umurnya melebihi batas yang ditentukan, maka darah tersebut bukan darah haid, melainkan darah penyakit (istihadhah).

3) Imam Syafi'i

Imam Syafi'i berpendapat, bahwa tidak ada batasan bagi wanita haid, artinya haid ini berlangsung selama ia masih hidup.[51]

4) Imam Hambali

Imam Hambali berpendapat, bahwa wanita mengeluarkan darah haid sampai berumur lima puluh tahun. Jika darah tersebut keluar lebih dari lima puluh tahun, maka darah tersebut bukan darah haid.

Berdasarkan beberapa pendapat ulama' di atas, pendapat yang paling umum di masyarakat yaitu seorang wanita akan haid jika sudah berumur 9 tahun, tetapi boleh kurang, asal kurangnya tidak sampai 16 hari. Jika, kalau

[51] Himatul Mardiah Rosana, *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid dan Nifas,* (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2015), 9

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mengelurkan darah sudah termasuk haid apabila darah tersebut memenuhi dua syarat bagai darah haid, yaitu:[52]

1) Keluarnya darah harus ada 24 jam, baik secara terus menerus atau terputus-putus selama tidak lebih dari 15 hari 15 malam.
2) Darah yang keluar tidak lebih dari 15 hari 15 malam.

Adapaun yang dimaksud dengan darah kerluar terus menerus adalah sekira kapas yang berwarna putih dimasukkan ke dalam farji dan dan sampai pada bagian dalam farji yang tidak wajib dibasuh ketika bersuci, pada kapas tersebut terdapat bercak-bercak darah walau tidak berwarna merah. Karena darah haid tidak harus berwarna merah, bahkan bisa jadi sisa darah yang menempel pada kapas itu berwarna kuning atau putih keruh atau dihukumu mengeluarkan darah haid, jika memang memenuhi syarat-syarat darah haid.

b. Sifat-sifat darah haid

Darah yang keluar dari farji wanita ketika sedang haid memilki beberapa sifat sebagai berikut.[53]

1) Kental
2) Berbau tidak enak (amis)
3) Kental sekaligus berbau
4) Tidak kental dan tidak berbau.

[52] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita*, (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 21
[53] Muhammad Ardan bin Ahmad, *Risalatul Haid, Nifas & Istikhadloh*, (Surabaya: PP Al-Miftah, 2011), 23

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Warna darah haid

Darah haid dengan darah-darah yang lain sangat berbeda, baik dari bentuk sifatnya maupun warnanya. Adapun warna darah haid ada enam, yaitu.[54]

1) Hitam (warna ini paling kuat)
2) Merah
3) Kuning, yaitu nanah yang bercampur dengan darah
4) Keruh (antara kuning dan putih)
5) Kelabu (antara merah dan kuning), yaitu darah ysng warnanya seperti debu tanah
6) Hijau, yaitu darah yang berubah karena faktor makanan.

d. Gangguan Haid

Gangguan-gangguan haid dan siklusnya, khususnya dalam reproduksi dapat digolongkan menjadi beberapa bagian yaitu, kelainan dalam banyaknya darah dan lamanya haid. Kelainan siklus dan pendarahan di luar masa haid atau yang lebih sering disebut dengan istihadhah.[55]

1) Kelainan dalam banyaknya darah dan lamanya haid

a) *Hipermenorea* atau *menorogia*

Hipermenorea adalah pendarahan haid yang lebih banyak atau lebih lama dari normalny (6-8). Sebab kelainan ini terletakpada kondisi dalam rahim,

[54] Ibnu Abdullah, *Fiqih Thaharah Panduan Praktis Bersuci,* (2018), 108
[55] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita,* (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 47

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

misalnya adanya *bioma uteri* dengan permukaan *endometrium* yang lebih luas dari biasanya, sehingga jumlah atau waktu pendarahan yang terjadi lebih banyak dan lama. Hal ini terjadi karena pengelupasan *endometrium* lebih banyak dan lebih lama.

b) *Hipemenorea*

Hipemenorea adalah pendarahan haid yang lebih *pendek* dan lebih sedikit dari biasanya. Sebabnya antara lain karena ganguan *endokrin*, atau karena pengangkatan *mioma* dalam *uterus*, dan lain-lain.

2) Kelainan siklus

a) *Polimenorea*

Polimenorea adalah siklus haid lebih pendek dari biasanya (kuarang dari 21 hari). Pendarahan kurang lebih sama atau lebih banyak dari haid biasa. *Polimenorea* dapat disebabkan oleh gangguan hormon yang mengakibatkan gangguan ovulasi.

b) *Oligomenorea*

Oligomenorea adalah siklus haid lebih panjang, lebih dari 35 hari. Apabila panjangnya siklus lebih dari 3 bulan, hal itu sudah mulai dinamakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

amenorea. Pendarahan pada *oligomenorea* biasanya berkurang dari biasanya.

c) *Amenorea*

Amenorea adalah sebuah keadaan tidak adanya haid untuk sedikitnya 3 bulan berturut-turut. *Amenorea* dibedakan menjadi *amenorea primer* dan *amenorea sekunder.* Di katakan *amenorea primer* jika seorang wanita berumur 18 tahun ke atas tidak pernah mengalami haid. Sedangkan pada *amenorea sekunder*, penderita pernah mengalami haid. *Amenorea primer* umumnya mempunyai sebab-sebab yang lebih berat dan lebih sulit untuk diketahui, seperti kelainan bawaan dan kelainan genetik. Sedangkan pada *amenorea sekunder*, penyebabnya bisa karena kurang gizi, gangguan metabolisme tubuh, tumor, infeksi, da lain-lain.[56]

3) Pendarahan di luar haid

Pendarahan di luar haid yang dimaksud di sini adalah pendarahan yang terjadi dalam masa antara haid. Hal ini disebabkan karena kelainan organik pada alat

[56] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita*, (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

genital, atau dalam bahasa fikih, pendarahan seperti ini disebut istihadhah.[57]

e. Larangan bagi wanita yang sedang haid

Bagi perempuan muslim yang sedang haid, ada beberapa larangan yang harus diperhatikan, antara lain.

1) Shalat

Shalat yang ditinggalkan ketika haid wajib di-*qoda'* karena tidak ada perintah untuk meng-*qoda'*nya, bahkan haram untuknya meng-*qada'* shalat yang ditinggalkan ketika masa haid.

Larangan untuk melakukan shalat ketika haid mengacu pada hadis Nabi SAW berikut:

اذَااَقْبَلَلت الْحَيَضَةُ فَدَعيَ الصَّلاَةَ

Artinya: "Apabila datang masa haidmu, maka tinggalkanlah shalat".[58]

2) Puasa (baik wajib maupun sunah)

Apapun bentuk puasa diharamkanketika saat mengalami haid, baik puasa ramadhan, puasa kafarat, puasa nadzar, puasa asyura', puasa hari senin dan kamis, dan sebagainya. Rasulullah SAW bersabda:

اَلَيْسَتْ احْدَاكُنَّ اذَخَاضَتْ لَمْ تُصَلَّ وَلَمْ تَصُمْ ؟

[57] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita* . . . 49
[58] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita*, (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 76

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

قُلْنَ بَلىَ

Artinya: “Bukankah salam seorang di antara mereka (kaum wanita) apabila menjalani masa haid tidak mengerjakan shalat dan tidak pula puasa? Para sahabat wanita menjawab: benar”

3) Sujud (baik tilawah maupun syukur)

Sujud tilawah adalah sujud karena membaca ayat sajdah atau sebab mendengrnya. Tentang beberapa ayat sajdah bisa dilihat dalam beberapa kitab fiqih.sedangkan sujud syukur adalah sujud karena mendapatkan nikmat atau terbebas dari petaka.

4) *Thawaf* (baik thawaf wajib atau sunah)

Thawaf adalah mengelilingi ka’bah 7 kali putaran mulai dari tempat yang searah dengan rukun hajar aswad dan diakhiri di tempat yang sama, selama tempat *thawaf* itu masih berada dalam lingkungan Masjidil Al-Haram.

5) Membaca Al-Qur’an

Keharaman ini jika diniati qiro’ah al-qur’an. Namun jika diniati dzikir saja, maka tidak haram. Rasulullah SAW bersabda:

لاَيَقْرَاُ الْحُنُبُ وَلاَ الْحَائضُ شَيْئًا منَالْقُرْاَن

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Artinya: “Seorang yang sedang junub atau haid tidak boleh membaca sesuatu dari al-qur’an”.[59]

6) Menyentuh Al-Qur’an

Keharaman menyentuh al-qur’an itu meliputi kertas yang ada tulisannya al-qur’an, pinggiran dan cover al-qur’an atau *protolan* al-qur’an, selama itu masih dihukumi al-qur’an. Berbeda dengan kaligrafi atau tulisan al-qur’an bercampur dengan tafsir yang sudah dipahami sebagai tafsir, bukan al-qur’an. Maka tidak haram menyentuhnya. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

لاَيَمَسَّهَ الاَّالْمُطَهَّرُوْنَ

Artinya: “Tidak menyentuh (al-qur’an), kecuali hamba-hamba yang disucikan”.[60]

7) Membawa Al-Qur’an

Baik membawa al-qur’an saja atau besertaan dengan benda-benda lain. Kecuali jika penyertaan dengan benda lain dan tidak niat membawa al-qur’an.

8) Diam atau lewat dalam masjid

Berdiam diri atau berputar-putar dalam masjid hukumnya haram, begitu juga lewat dari satu pintu

[59] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita,* (Mojokerto : Al-Maba, 2011),78
[60] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita,* (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang lain jika dikhawatirkan menetesnya darah dalam masjid atau mengotorinya. Rasulullah SAW bersabda:

انَّي لاَ اُحلُّ الْمَسْجدَ لحَائض وَلاَ جُنُب

Artinya: "Aku tidak menghalalkan masjid bagi orang-orang yang sedang haid dan junub".

9) Bersetubuh

Hikmah di balik keharaman bersetubuh ketika sedang haid sangat banyak. Menggauli istri yang sedang haid akab berakibatkan terkena penyakit sifilis atas suami, menyebabkan kemandulan atas pihak istri dan anak yang terlahir dari hasil persetubuhan saat haid akan berpotensi terkena penyakit kusta. Larangan tersebut terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 222 yang berbunyi:

فَاعْتَز لُوْ اْالنَّسَاءَ في الْمَحيْض وَلاَ تَقْرَبُوْهُنَّ حَتَّي يَطْهُرْنَ

Artinya: "Hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid, dan janganlah kamu mendekati mereka, sehingga mereka suci".[61]

10) Bersentuhan kulit pada anggota yang berada antara pusar dan lutut

[61] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita*, (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Landasan keharaman ini adalah sabda Rasulullah SAW ketika beliau ditanya sahabat Mu'adz bin Jabal tentang sesuatu yang diperbolehkan bagi suami atas istrinya yang sedang haid. Rasulullah SAW menjawab:

مَافَوْقَ الأْزَار

Artinya: "Anggota yang berada di antara izar (sarung)'.

11) Thalaq

Keharaman ini karena bisa memperlambat masa iddah. Karena iddah bagi wanita yang masih haid adalah 3 kali suci dari haid. Kalau thalaq dijatuhkan saat haid setidaknya akan memperlambat masa, yaiatu 1 kali masa haid. Sehingga secara tidak langsung bisa menambah beban wanita yang diceraikan. Begitu besar islam memperhatikan hak-hak wanita. Sehingga bak yang sebenarnya sepe tetap dilindungi oleh islam.

12) Bersuci dari hadats

Bersuci dari hadats saat belum berhenti tidak ada kaidahnya, dan bahkan ada unsur *tala'ub fi ibadah,* yakni guyonan dalam ibadah. Sedangkan *tala'ub* dalam ibadah hukumya adalah haram[62]

f. Masa sucinya haid

[62] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita*, (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 82

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bagi wanita muslimah, apabila selesai dari haidnya, maka hendaklah mempercepat (lekas) bersuci. Hal itu dapat diketahui dengan melihat kebiasaan masa haidnya, apabila kebiasaannya mendapati enam hari, maka hari keenam itulah masa-masa suci haid, dan apabila kebiasaannya lebih dari enam hari, maka sucinya lebih dari enam hari pula. Selain itu, dapat dilihat pula dari kebiasaannya apabila mendapatkan lendir putih, maka pada masa itulah waktunya untuk bersuci, karena hal itu terdapat pada sebagian wanita.[63]

g. Pentingnya Mempelajari Kitab *Risalatul Mahid*

Kitab Risalatul Mahid ini menjadi kitab yang sangat penting untuk dipelajari oleh semua wanita, pria yang sudah beristri, para mu'alim, para da'i da kita semua. Sebab masalah ini sangat erat hubungannya dengan ibadah yang fardhu'ain, seperti shalat dan puasa yang semua wanita melakukannya. Seharusnya semua wanita yang berumur 9 tahun sudah mengerti tentang hal ini atau suaminya. Sebab ketika berumur 9 tahun seorang wanita sudah mungkin mengalami haid. Kenyataannya anak-anak yang baru tamat MI/SD sudah banyak haid. Padahal masih banyak orang yang sudah dewasa (suami dan istri) yang sama sekali belum mengerti masalah ini. Bahkan tidak jarang pula masih banyak yang belum mengerti

[63] Labib, *Fiqih Wanita Muslimah*, (T.tp: Victory Inti Cipta, t.th), 27

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

cara-cara mandi yang benar, shalat dan puasa yang wajib qadha. Hal ini sangat membutuhkan perhatian kita semua. Terlebih lagi akhir-akhir ini banyak ditemukan wanita yang haidnya tidak teratur (tidak normal).[64]

Berdasarkan kenyataan tersebut, maka sangat penting kiranya untuk mempelajari kitab Risalatul Mahid yang membahas tentang permasalahan drah wanita, khususnya tentang haid. Bagi seorang wanita muslimah diwajibkan untuk mempelajari tentang haid serta ibadah yang menjadi kewajibannya, baik di kala masih remaja maupun ketika sudah bersuami.[65]

f. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapain itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih diantara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Dalam pengertian lain, evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan, sampai sejauh mana tujuan program telah dicapai.[66]

---

[64] Muhammad Ardani Bin Ahmad, *Risalah Haid, Nifas & Istihadhah*, 5-6
[65] Saifuddin Zuhri, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita*, (Mojokerto : Al-Maba, 2011), 31
[66] Amirano dan Daryanto, *evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), 1-3.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tyler sebagaimana dikutip oleh Mardapi (2004) menyatakan bahwa evaluasi merupakan proses penentuan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.[67] Kalau kita mengevaluasi program pembelajaran yang telah dilakukan, maka kita harus mengevaluasi pelaksanaan dan keberhasilan dari program pembelajaran yang telah direncanakan. Hasil evalusia pembelajaran diharapkan dapat mendorong pendidik mengajar lebih baik dan mendorong peserta didik untuk belajar lebih baik.

Menurut Bloom dalam Daryanto yang dikutip oleh Anas Sudjiono, evaluasi adalah mengumpulkan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri peserta didik. Evaluasi pembelajaran dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif[68]

a. Evaluasi formatif

Evaluasi formatif sering kali diartikan sebagai kegiatan evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembahasan suatu pokok bahasan. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana suatu proses pembelajaran telah berjalan sebagaimana yang direncanakan.

Menurut Winkel yang dikutip oleh Aunurrahman menyatakan bahwa yang dimaksud evaluasi formatif adalah

[67] Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: Stain Jember Press, 2015), 9
[68] Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendiidkan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2011)23.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penggunaan dapat dilakukan secara lisan maupun secara tes tulis agar siswa dan guru memperoleh informasi (*feedback)* mengenai kemajuan yang telah dicapai pada prinsipnya pendapat-pendapat tersebut memberi penekanan tentang maksud evaluasi formatif sebagai kegiatan mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut. Indikator utama keberhasilan atau kemajuan siswa dalam evaluasi formatif ini adalah pengusaan kemampuan yang telah dirumuskan dalam rumusan tujuan instruksional yang telah ditetapkan sebelumnya.[69]

Evaluasi formatih yaitu evaluasi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilakukan pada setiap kali satuan program pembelajaran atau sub pokok bahasan dapat diselesaikan, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik "telah terbentuk", sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

b. Evaluasi sumatif

Evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu yang di dalamnya tercakup lebih dari satu pokok bahasan, dan dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah dapat berpindah dari suatu unit

[69] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 221

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ke unit berikutnya. Menurut Winkel yang dikutip oleh Aunurrahman mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.[70]

Evaluasi sumatif yang dilakukan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir) dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun tujuan utama dari evaluasi sumatif ini adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik. Setelah mereka menempuh program pengajaran dalam jangka waktu tertentu.

[70] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 221

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITAIN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.[71] Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis kualitatif deskriptif.[72] Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purpose* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan tringulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penelitian lebih menggunakan gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.[73]

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang "Pembelajaran Kitab Risalatul

[71] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabet,2016)
[72] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018),8
[73] Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif,* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading".

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentnag lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagaimana). Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Penentuan lokasi ini ditentukan secara sengaja, karena peneliti menemukan keunikan di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading. Keunikan yang dimaksud oleh peneliti adalah jarang sekali ditemukan di lembaga ponpes lainya dalam menghafal dan memahami kitab risalatul secara mendalam Metode yang diterapkan dalam program ini tidak hanya sekedar santri menghafal teks bahasa arab saja tetapi santri juga dituntut untuk menghafal makna dan memahami teks di dalam kitab risalatul mahid, sangat penting bagi santri karena untuk diri sendiri atau orang lain jika nantinya akan mengalami haid. Oleh karena itu, peneliti menjadikan pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember sebagai lokasi dalam peneliti ini sesuai dengan fokus penelitian yang di cari.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih sesuai dengan tujuan dan kebutuhan data-data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penelitian. Subyek penelitian adalah partisipan atau informan yang akan memberikan informasi terkait data yang akan dicari. Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.[74] Sehingga dengan demikian informan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang dianggap bersangkutan dan memahami tentang tujuan yang dimaksud oleh peneliti.

Adapun informan yang dipilih sebagai subyek penelitian berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

   Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.[75] Data primer dapat diartikan dengan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan informan. Berikut yang termasuk dalam sumber data primer.

   a. Pengurus Pondok Putri Bustanul Ulum Bulugading
   b. Ustadzah Pondok Putri Bustanul Ulum Bulugading
   c. Santri Putri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

[74] Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember IAIN Jember Press, 2019), 49
[75] Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 157

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data bisa melalui orang lain atau bisa juga dengan hasil observasi, dokumentasi serta sebagai referensi.[76]

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun intrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subyek atau obyek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi yang khusus yang sengaja diadakan. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua di antaranya:[77]

[76] Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosda Karya, 2006), 159
[77] Sugiyono, *Metode Penelitian ...,* 145

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Observasi berperan serta (*participant observation)*, dalam observasi ini peneliti terlibat aktif dalam kegiatan sehari-hari orang yang akan diteliti. Sambil meneliti, peneliti ikut melakukan kegiatan dan merasakan suka duka sumber data.
b. Observasi nonpartisipan, dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independenden.

Peneliti ini menggunakan teknik observasi nonpartisipan. Di mana peneliti tidak ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subjek data dalam proses pembelajaran mengaji kitab kuning tetapi hanya mengamati tentang pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid. Agar hasil observasi dapat direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam kegiatan (foto). Metode ini menggunakan pengamatan atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Adapun data yang dapat diperoleh dengan teknik observasi adalah;

a) Letak geografis objek penelitian.
b) Situasi dan kondisi lembaga pondok pesantern Bustanul Ulum Bulugading
c) Kegiatan proses pembelajaran kitab Risalatl Mahid di Pondok Pesantern Bustanul Ulum Bulugadin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik untuk mendapatkan adata dengan cara *face to face relation*. Teknik ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan.[78]

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk menyimpulkan data penelitian. Wawancara adalah suatu proses interaksi antara pewawancara dengan sumber informasi atau orang yang diwawancara melalui komunikasi langsung.

Metode wawancara/interview merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka langsung antara pewawancara dengan responden/yang diwawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dengan tujuan untuk menmukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.[79]

Data yang diperoleh dalam wawancara ini adalah;

a. Proses kegiatan santri saat pembelajarn berlangsung
b. Pelaksanaan mengaji kitab risalatul mahid

Adapunpun alat yang dipersiapkan untuk proses wawancara adalah:

[78] Mahmud, *Memahami Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 100
[79] Sugiyono, *Metode Penelitian ....*, 233

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Alat perekam/hp

b. Panduan wawancara

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[80] Karena tujuan dari teknik ini ialah untuk membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam menbuat interpretasi data. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

a. Sejatah singkat pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading

b. Visi dan Misi

c. Struktur organisasi atau kepengurusan

d. Data santri

e. Foto kitab kegiatan pembahasan

f. Dokumen lain yang relavan dari berbagai sumber data diakui validitasnya dalam memperkuat analisis pembahasan.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 240

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.[81] Berikut ini penjelasan analisis data model interaktiff Miles dan Hubermen:

1. Pengumpulan data

   Pengumpulan data adalah kegiatan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaiatu observasi, wawancara dan dokumentasi.[82]

2. Kondensasi data

   Pada buku Miles dan Huberman ditulis "*Data condensation refres to transforming the data appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts, documents, and empirical materials.*"[83] Kondensasi data adalah proses penyeleksi, memfokuskan, menyerderhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkip wawancara, dokumentasi dan materi (temuan). Kondensasi data ada lima tahap yaitu:

   a. Selecting

   Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting. Hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

[81] Sugiyono, *Metode Penelitian....*, 246
[82] Matthew B. Miles dan A. Hubeberman, *Analisis dan Kualitatif*, terj. Tjetjep Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 15
[83] Matthew B Miles. Dkk, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika: Sage, 2014), 31

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. *Focusing*

Miles dan Huberman menyatakan bahwaa memfokuskan data merupakan bentuk pra-penelitian. Pada tahap ini, peneliti menfokuskan data yang berhubungan dengan rumusa masalah peneliti. tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan maslah.

c. *Simplifying dan Abstracting*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan diabstraksikan. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang terkumpul dievaluasi, khususnya yang lebih terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Transforming*

Data transformasing dalam berbagai cara yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

3. Penyajian data

Penyajin data adalah menyajikan data yang sudah dikondensasikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus di lakukan.[84]

[84] Matthew B, *Analisis Data Kalitatif*, ...17.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Penarikan kesimpulan

Penarik kesimpulan merupakan kegiatan untuk menarik makna dari data yang lebih disajikan. Pada tahap ini peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah direduksi dan tergalu ataupun terkumpul dengan jalan membandingkan, mencari pola, hubungan persamaan, mengelompokkan dan memeriksa hasil yang diperoleh dalam penelitian.[85]

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan terhadap data yang diperoleh dengan cara mengelompokkan data-data khusus dengan data umum. Sehingga penelit lebih mudah dalam menentukan kesimpulan dari yang diteliti.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Moleong menjelaskan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.[86] Teknik triangulasi dibedakan menjadi empat di antaranya:

1. Triangulasi sumber yakni untu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik yakni untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

[85] Matthew B, *Analisis Data Kalitatif,* ....17.
[86] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* 330

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3. Triangulasi waktu, juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada kepada narasumber, belum banyak masalah akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.
4. Triangulasi dengan teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa faktor tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Di pihak lain, Patto berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (rival explanation).

Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber data triangulasi teknik. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber dan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda mengenai implementasi pembelajaran menghafal dan memahami makna kitab risalatul mahid program tahassus pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading.

G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai penulisan laporan.[87] Adapun tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

[87] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Tahap Pra Lapang

Tahap pralapang ini tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatannya dalam tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Rencana penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi peneltian dan segala keadaan yang diteliti.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada di luar kampus dan merupakan lembaga perintah, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut, yaitu permintaan surat pengantar dari UIN KHAS JEMBER sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada pengurus pondok pesantren bustanul ulum bulugading langkap bangsalsari jember.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk dijadikan sebagai data dalam penelitian. Adapun kegiatan dalam tahap pelaksanaan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data.

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisi data dengan teknik analisi kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitain.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program UIN KHAS Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambar Objek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading berdiri pada tahun 1920. Pondok tersebut berawal dari tanah yang diwakafkan oleh dua orang bersaudara yaitu: K. Pakusari (K. Paku) dan K. Ya'kub (K. Lembung) yang bersama masyarakat sekitar telah mempersilahkan kepada RKH Abdul Ghani untuk menempati areal tanahnya guna dijadikan Pondok Pesantren. Setelah berdirinya Pondok Bustanul Ulum Bulugading mulai berdatangan santri yang ingin belajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading. Segala kemampuan serta daya upaya RKH Abdul Ghani terus menekuni dan mendidik santri-santrinya.

Pada tahun 1978 berdirilah Madrasah Tsanawiyah (MTS) Baustanul Ulum. Pada tahun 1981 muncullah pendiikan Menengah Atas yang dikenal dalam dunia Pesantren dengan nama Madrasah Aliyah (MA) Bustanul Ulum. Lalu berdirilah Raudatul Athfal (RA) Bustanul Ulum pada tahun 1998. Setelah itu muncul Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bustanul Ulum pada tahun 2010.[88]

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

a. Visi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

[88] Ustadzah Halimatus Sa'diah, Dokumentasi PPBU Putri, 26 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Mencetak generasi yang bertaqwa, bermanfaat bagi agama, bangsa dan negara. Menuju insan yang husnl khotimah.

b. Misi Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Menyelenggarakan pendidikan spritual, intlektual, dan pembinaan karakter.[89]

3. Daftar Nama Ustadzah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Tabel 4.1
Daftar Nama Ustadzah Pondok Pesantren Putri Bustanul Ulum Bulugading[90]

No	NAMA USTADZAH	JABATAN	ALAMAT
1	Adinda Karimah	Ustadzah Juz 1	Rowotamtu
2	Lutfiatul Maulidiyah	Ustadzah Juz 1	Bangsalsari
3	Lailatul Munawaroh	Ustadzah Juz 1	Badean
4	Wardatul Asfia	Ustadzah Juz 1	Bangsalsari
5	Shofiatul Hikmah	Ustadzah Juz 1	Darungan
6	Riva Rismana Y. F	Ustadzah Juz 2	Kasian
7	Halimatus Sa'diyah	Ustadzah Juz 4	Tisnogambar
8	Ismatun Nuroniyah	Ustadzah Juz 5	Senduro
9	Rif'atul Afifah	Ustadzah Juz 5	Darungan
10	Nadiatuz Zahro	Ustadzah Juz 6	Bangsalsari
11	Ais Nafisa	Ustadzah Juz 6	Bangsalsari
12	Faizatul Munawaroh	Ustadzah Juz 6	Silodakon
13	Ayu Agustin	Ustadzah Takhossus	Bedahan Jerit

[89] Ustadzah Halimatus Sa'diah, Dokumentasi PPBU Putri, 26 September 2022
[90] Ustadzah Halimatus Sa'diah, Dokumentasi PPBU Putri, 26 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

14	Novelia Faradisa	Ustadzah Takhossus	Tisnogambar
15	Vivian Muzayyadah	Ustadzah Takhossus	Kontrak
16	Fifiati	Ustadzah Penguji	Jatisari
17	Khoridatut Toyyiba	Ustadzah Penguji	Tisnogambar
18	Durrotun Nafisah	Ustadzah Juz 6	Gambirono
19	Nurul Ifatus Sa'diah	Ustadzah Juz 5	Langkap
20	Maulidatul Hasanah	Ustadzah Juz 6	Sukosari
21	Vie Vie Alfiana	Ustadzah Juz 5	Probolinggo
22	Wildatul Aliah	Ustadzah Juz 3	Bangsalsari
23	Eka Jamilatus Sa'diah	Ustadzah Juz 6	Andongsari
24	Halimatus Sa'diah	Ustadzah Juz 3	Sanggrahan
25	Siti Rosida	Ustadzah Juz 5	Gugut
26	Riskiyatus Sholihah	Ustadzah Juz 6	Gelang Paci
27	Wardatul Kamila	Ustadzah Juz 1	Kaliwining
28	Nailil Nadiva	Ustadzah Juz 6	Tanggul
29	Putri Dwi Lestari	Ustadzah Juz 6	Curah Banban
30	Siskatul Hasanah	Ustadzah Juz 6	Mangaran
31	Aulis Agustin	Ustadzah Juz 5	Gambiran
32	Alfiatus Zahro Nabila	Ustadzah Juz 3	Curah Kalong
33	Lina Afkarina	Ustadzah Juz 5	Ajung
34	Nailatul Atina	Ustadzah Juz 6	Panti
35	Hildatun Nikmah	Ustadzah Juz 4	Andongsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

36	Siti Nurhabiba	Ustadzah Juz 3	Gadungan
37	Muzayyanah	Ustadzah Juz 5	Badian

4. Jumlah santri

1) Jumlah santri putri

a. Jumlah santri putri (*Nubdzatul Bayan*) :75

b. Jumlah santri putri (selain *Nubdzatul Bayan*) : 414

Jumlah : 489

2) Jumlah ustadzah

a. Ustadzah *Nubdzatul Bayan* : 15

b. Ustadzah At-Tanzil : 23

Jumlah : 38

5. Data Santri Putri Kajian Kitab Risalatul Mahid

Tabel 4.2
Data Santri Putri Kajian Kitab Risalatul Mahid[91]

NO	NAMA	Sekolah Formal	ALAMAT
1	Fadilah Dina Khoirun Nisa'	VIII MTS	Kasian
2	Halimatus Sa'diyah	IX MTS	Karang Sono
3	Suswati Ningsih	X SMK	Panti
4	Putri Wulandari Oktavia	X MA	Sumber Klopo
5	Kamelia Safira Billah	XII SMK	Bangsalsari
6	Lailatul Masruah	X SMK	Pakis
7	Atika Nurul Masruroh	IX MTS	Gambirono

[91] Ustadzah Halimatus Sa'diah, Dokumentasi PPBU Putri, 26 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

8	Arini Maulidiatuz Zahro	XI MA	Gettem
9	Maryatul Qibtiah	XII MA	Duko
10	Aisyah Meyvira	X SMK	Duko
11	Arina Naura Hidayatika	IX MTS	Sumber Gebang
12	Nur Jannah	XI MA	Jatisari
13	Faiqotun Mustaqwidah	XII SMK	Kasian
14	Ayunil Faizah	VIII MTS	Langkap
15	Ziyadatul Khoiriyah	IX MTS	Sumber Jambe
16	Ulfatul Hasanah	X MA	Gedang Mas
17	Sinta Nuria	VIII MTS	Duko
18	Rifatul afifah	XI SMK	Kalisatan
19	Fika ayu Safitri	XII MA	Langkap
20	Ayu Marsela	X MA	Kalisatan
21	Alfi Khotami	XI SMK	Gettem
22	Herlin Ismawati	IX MTS	Klatakan
23	Putri Napita Romadhoni	X MA	Bali

6. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

Kegiatan belajar mengajar di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading akan berjalan maksimal manakala didukung oleh beberapa sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading dijelaskanpada tabel berikut:

Tabel 4.3
Saran dan Prasaran Pondok Pesantren putri Bustanul Ulum Bulugading.[92]

No	Jenis Saran dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kamar Terdiri Dari 8 Blok		
	a. Darul Abror	7	Baik
	b. Darut Taubah	8	Baik
	c. Darun Na'im	6	Baik
	d. Darul Qur'an	2	Baik
	e. Darus Sa'adah	3	Baik
	f. Darul Istiqomah	6	Baik
	g. Darut Taqwa	4	Baik
	h. Maktuba	6	Baik
2	Pondok Pesantren	1	Baik
3	Kamar Pengurus	2	Baik
4	Kantor Maktuba	1	Baik
5	Kantor Biro Keuang	1	Baik
6	Kantor Administrasi Pesantren	1	Baik
7	Kamar	1	Baik
8	Gudang	1	Baik
9	Koperasi Pesantren	1	Baik

[92] Ustadzah Halimatus Sa'diah, Dokumentasi PPBU Putri, 26 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

10	Toko	1	Baik
11	Musholla	1	Baik
12	Kamar Mandi	7	Baik
13	Kelas At-Tanzil	9	Baik
14	Papan Tulis Hitam	9	Baik
15	Papan Tulis Putig	9	Baik

B. Penyajian Data dan Analisi

Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan, wawancara dengan informasi penelitian, beberapa dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dapat disajikan data sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri

Kitab Risalatul Mahid merupakan fiqih wanita yang wajib di pelajari oleh setiap kalangan perempuan maupun laki-laki isi dari kitab Risalatul Mahid tentunya bukan sekedar membahas tentang haid saja melainkan nifas, istihadoh, serta segala ketentuan-ketentuan yang ada di dalamnya. Pada Kajian Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading ini pelaksanaan pembelajarannya sangat di tekankan untuk memahami secara mendalam mengenai haid baik dari prosesnya cara penghitunganya dan ketentuan hukumnya. Adapun dalama pembelajaran Kitab Risalatul Mahid ini memiliki tujuan utama yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memang sangat penting untuk paham tentang haid dan haid sangat erat hubungannya tentang ibadah kita.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti terkait dengan pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid sebagai berikut :

a. Tujuan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari sebuah tujuan. Karena tujuan pelaksanaan merupakan alasan dibalik terselenggaranya pembelajaran Kitab Risalatu Mahid. Dari hasil penelitian telah menerapkan hasil wawancara sebagai berikut:

Penjelasan dari ketua Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading terkait tujuan pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatu mahid sebagai berikut:

> Dalam tujuam pembelajara Kitab Risalatul Mahid di sini itu untuk memahami secara mendalam mengenai haid baik dari prosesnya cara penghitunganya, ketentuan hukunya dan syarat-syaratnya, maka dari itu pembelajaran kiatab risalatul mahid ini sangat penting untuk di pelajari baik perempuan maupun laki-laki karena haid sangat erat hubunganya dengan ibadah kita jika kita tida memperhatikan sedetail mungkin hal-hal menjadi sebab salah satunya termasuk hadas besar yang mewajibkan mandi besar, oleh sebab itu guna pembelajaran Kitab Risalatul Mahid ini sangat penting dan bermanfaat agar siap terjun di masyarakat jika di perlukan nantinya.[93]

Dari tujuan pembelajaran yang telah di terapkan dipaparkan oleh ustadzah Halimatus Sa'diah, pemaparannya pun selaras dengan ustadzah Ayu Agustin sebagai ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid sebagai berikut:

[93] Halimatus Sa'diah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 26 September 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Tujuan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid di sini untuk memahami dan mendalami ilmu haid secara keseluruhan dari syarat haid, ketentuan haid, serta hukumnya, karena ketika wanita kelur darah haid dan itu lebih dari 15 hari itu sudah bukan di namakan haid lagi melainkan darah istihadoh, soalnya begini mbk benyak oreng binik seng mengalami haid tapeh pon lebih dari 15 areh lah ka'sak kadeng gik e hukumin haid padahal dalam Kitab Risalatul Mahid ka'sak pon e nyamain dere istihadoh, mangkanah mbk pebelajar Kitab Risalatul Mahid nikah sangat penting di pelajari begi reng binik otabeh reng lakeh sopajeh agunah ka abe' dibik ben oreng lain pagik mon e buto agih.[94]

Adapaun Siti Lailatul Masrufah peserta didik selaku santri yang ikut serta peneliti wawancara juga meyatakan bahwa :

> Tujuan saya mengikuti pembelajaran Kitab Risalatul Mahid itu mbk supaya paham seluk beluknah haid tau tentang perhitungan haid,masanya haid dan syarat-syarat haid, soalnya itu sangat penting buat saya dalam mempelajari Kitab Risalatul Mahid guna untuk ibadah saya juga sebelum saya belajar Kitab Risalatul Mahid ini saya belum paham dan hanya tau mendasar sajah setelah mempelajari lebih lanjut ternyata banyak hal-hal yang belum di ketahui oleh saya.[95]

Hal serupa juga dikatakan oleh Fika Ayu Safitri selaku santri kedua ketika di wawancara sebagai berikut:

> Tujuan saya mengikuti pembelajaran Kitab Risalatul Mahid supaya saya lebih paham dan lebih mengerti mengenai haid, bukan hanya tau secara mendasar tetapi juga tau bagaimana cara mensucikanya dengan baik dan benar, dan tau masa haid karena mempelajari Kitab Risalatul Mahid ini sangat penting bagi saya.[96]

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajar merupakan sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru dalam menyajikan materi kepada

[94] Ayu Agustin, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 29 September 2022.
[95] Siti Lailatul Masrufah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 07 Oktober 2022.
[96] Fika Ayu Safitri, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 04 Oktober 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik. Dapat di artikan juga sebagai strategi dalam melaksanakan kegitan belajar mengajar di kelas agar tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan dapat tercapai.

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran untuk mempermudah dan memper cepat peserta didik dalam memahami pembelajara Kitab Risalatul Mahid maka dalam pelaksanaan metode pembelajaran yakni menggunakan metode ceramh, metode sorogan, metode hafalan, metode tanya jawab dan juga sistem muroja'ah atau pemantapan muridnya untuk mengetahui seberapa paham dalam memahami haid.

Hal tersebut dikatakan oleh Ustadzah Halimas Sa'dia selaku ketua Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading:

> Terkait pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid biasanya di sini itu menggunakan 4 metode melainkan seperti metode ceramah, metode sorogan, metode hafalan, dan metode tanya jawab. Namun dalam metode ceramah biasanya sebelum para ustadzah menerangkan bab yang akan dibahas materinya di tulis terlebih dahulu setelah di tulis barulah ustadzahnya menerangkan materinya biasanya setelah itu ustadzahnya memberikan peluang untuk yang mau bertanya tentang materi yang di bahas atau masih ada yang belum jelas materinya, dan setelah penjelasan materi dan juga tanya jawab di lanjutkan untuk menyeterkon hafalan materi yang sudah di bahas dan di setorkan setiap hari kepada ustadzahnya meskipun di luar pembelajara.[97]

Gambar 4.1
Pembelajaran metode ceramah

[97] Halimatus Sa'diah, diwawancarai oleh penulis Rambipiji, 26 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun pada Gambar 4.1 tersebut ialah kegiatan pembelajaran kitab risalatul mahid dengan metode ceramah yang mana ustadzahnya menerangkan materi yang sudah di tulis berikut juga terdapat.

Gambar 4.2
Pembelajaran metode sorogan

Gambar 4.2 yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran kitab risaltul mahid dengan metode ke dua santrimaju satu persatu untuk menyetor kembali apa yang telah di hafal

Adapun sesuai hasil wawancara dengan ustadzah Ayu Agustin sebagai ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid

> Biasanya dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid saya menggunakan 4 metode mbk metode ceramah, metode sorogan, metode hafalan, metode tanya jawab. Dan sebelum saya menerangkan materi yang mau di bahas saya menyuruh santri menulis terlebih dahulu bab materi yang akan di jelaskan dan di sertai dengan beberapa permasalahan yang lazim terjadi pada wanita haid, selang waktu selesai menjelaskan materi baru saya memberi peluang kepada santri yang mau bertanya tentang materi yang di jelaskan mungkin ada yang tidak paham atau keterangannya kurang jelas seperti itu mbk pelaksanaannya.[98]

Hal ini juga di benarkan oleh Fika Ayu Safitri yakni santri yang menjadi peserta didik pembalajaran Kitab Risalatul Mahid

[98] Ayu Agustin, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 11 Oktober 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kalau di sini itu mbk pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid biasanya Ustadzahnya menyuruh nulis materi dulu dan setelah itu baru ustadzahnya menerangkan materi yang di tulis dan di sertai contohnya, setelah menjelaskan materi ustadzah memberi pertanyan tentang materi yang sudah di bahas dan memberikan kesempatan ke pada anak-anak yang mau bertanya atau materi yang kurang jelas.[99]

Selaras dengan apa yang di katakan santri ke dua ketika di wawancarai Siti Lailatul Masrufah peserta didik pembelajaran Kitab Risalatul Mahid

> Yang saya rasakan mengikuti pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid yang awalnya ustadzah menulis materi dulu barulah setelah itu di terangkan bab materi yang sudah di tulis dan pada waktu penjelasan materi biasanya ustadzah memberikan contoh permasalaha yang lazim pada wanita haid, barulah setelah itu ustadzah memberikan peluang yang mau bertanya tentang materi yang di bahas dan terkadang ustadzah juga memberikan soal pertanyaan ke pada anak-anak gitu mbk.[100]

Berikut juga terdapat gambar 4.3 yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dengan metode yang ketiga yakni metode tanya jawab.

Gambar 4.3
Pembelajaran Metode Tanya Jawab

[99] Fika Ayu Safitri, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 04 Oktober 2022.
[100] Siti Lailatul Masrufah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 07 Oktober 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pada gambar 4.3 tersebut sesuai dengan observasi penulis ketika pembelajaran Kitab Risaltul Mahid, dapat di ketahui bahwasanya para santri setelah menulis materi dan pemaparan materi dari ustadzah maka di lanjutkan tanya jawab terhada materi yng sudah di jelaskan secara tidak langsung untuk mengevaluasi santrinya setiap selesai penjelas materi setiap hari.

c. Media dan sumber belajar

Media dan sumber belajar merupakan salah satu alat pendukung tercapaiknya suatu pembelajaran. Media dan sumber belajar memegang peranan penting karena digunakan sebagai sarana penjelas dan pedoman belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang di lakukan oleh peneliti mengenai pelaksanaan media dan sumber belajar yakni terdapat papan tulis, spidol, penghapus dan buku pedoman materi Kitab Risalatul Mahid yang sebelumnya dari ustadzah yang terdahulu pernah di utus satu bulan untuk belajar langsung ke madura tentang bab haid, jadi cikal bakalnya seperti turun menurun.[101]

Berdasrkan hasil wawancara peneliti dengan ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid sebagai berikut:

Berikut adalah hasil wawancara penelitian dengan ustadzah Ayu Agustin:

> Untuk media pembelajarn saya menggunakan papan tulis, spidol, penghapus dan juga buku pedoman Kitab Risalatul Mahid yang

[101] Halimatus Sa'diah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 26 September 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> sudah ada terjemahanya tetapi di tulis menggunakan arab di buku kotak kecil, dan tinggal mengikuti di dalam buku dan saya tinggal menerangkan kepada peserta didik, karna kitab tesebut sudah ada kurang lebih satutahun yang lalu ada seorang ustadzah yang di utus untuk belajar langsung kemadura mengenai bab haid jadi cikal bakalnya seperti turun temurun seprti itu mbk.[102]

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu santri yakni Fika Ayu Safitri mengatakan bahwa:

> Dalam pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid yang saya gunakan buku kotak kecil, bulpoin hitam, merah, kuning, dan penggaris media yang selalu di gunakan.[103]

Peneliti juga mewawancarai peserta didik Siti Lailatul Masrufah selaras dengan santri yang ke dua mengatakan bahwa:

> Media yang di gunakan saat pembelajaran Kitab Risalatul Mahid biasanya buku kotak kecil untuk mempermudah cara menghitung masa haid, bulpoin hitam, bulpoin merah, bulpoin kuning, dan penggaris.[104]

d. Materi

Materi pembelajaran merupakan komponen pokok dalam melaksanakan proses pembelajaran. Oleh sebab itu pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid sendiri tidak lepas dari sebuah materi pembelajaran. Dimana materi pembelajaran ini akan membawa peserta didik dalam sebuah proses pembelajaran, karena materi pembelajaran ini suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian di pahami dan di laksanakan oleh peserta didik.

Materi pembelajaran ini meliputi isi dari materi yang dipelajari pada Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum

[102] Ayu Agustin, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 17 Oktober 2022
[103] Fika Ayu Safitri, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 19 Oktober 2022
[104] Siti Lailatul Masrufah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 14 Oktober 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bulugading, hanya menggunakan buku pedoman yang sudah turun temurun mulai dari dulu jadi tidak menggunakan kitab atau buku terjemah melainkan berpatokan dengan satu buku pedoman yang tidak ada daftar isinya tetapi di dalamnya juga di jelaskan secara terperinci dan jelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua pondok pesantern Bustanul Ulum Bulugading ustadzah Halimatus Sa'diah terkait materi Kitab Risalatul Mahid sebagai berikut:

> Sistem penyampaian materi Kitab Risalatul Mahid di sini itu mengikuti buku panduan yang sudah ada dari dulunya jadi para ustadzah tinggal menerangkan materi yang di dalam buku panduan tentang haid kepada santri dan dalam pelaksanaan penyampaian materi Kitab Risalatul Mahid di laksanakan 4x pertemuan dalam 1 hari pembelajaran karen itu sudah terjadwal oleh pengurus pondok jadi dalam 6 bulan harus selesai tentang pembelajaran Kitab Risalatul Mahid, dedih mbk setiap ustadzah ka'sa kuduh andik target sekeranah bab Kitab Risalatul Mahid ka'sa koduh hatam ben santreh jugen paham tentang materi se e bahas terkait selu'beluknah haid.[105]

Gambar 4.4
Buku Pedoman Kitab Risalatul Mahid

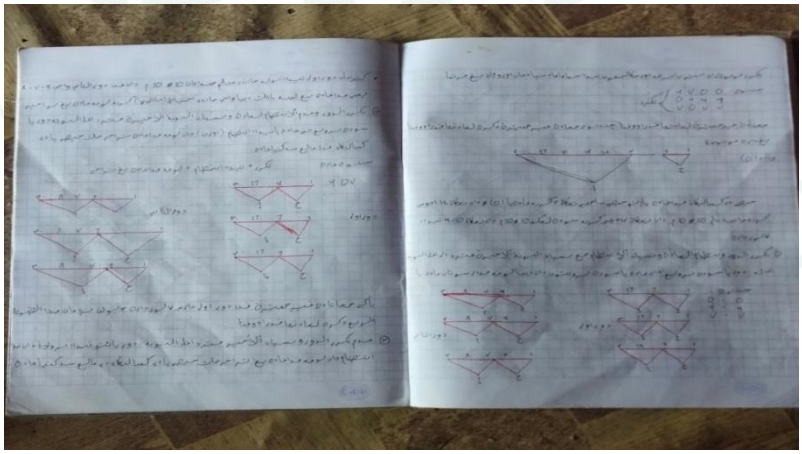

[105] Halimatus Sa'diah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 26 September 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Adapun sesuai hasil wawancara dengan ustadzah Ayu Agustin sebagai ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid sebagai berikut:

> Sistem penyamapain materi biasanya saya menggunakan buku panduan yang dari pondok mbk jadi saya tingga menerangkan dan di sertai dengan beberapa permasalahan yang lazim terjadi pada wanita haid, penyampaian materi itu dilakukan 4x pertemuan dalam 1 hari yang di laksanakan setelah sholat subuh, ashar, setelah maghrib, dan isya' mbk, jadi kalau saya ngajar itu setelah sholat subuh diisi dengan keterangan materi, dan setelah ashar melanjutkan keterang materi, setelah maghrib saya fokus ke tanya jawab tentang materi yang di ajarkan dalam 1 hari, dan setelah isya' setoran hafalan sekaligus evaluasi materi yang sudah saya ajarkan dalam 1 hari sistemnya evaluasi lisan, gunanya ada evaluasi setiap hari untuk pemantapan santri seberapa paham dan mengerti tentang apa yang sudah di pelajari dalam 1 hari seperti itu mbk.[106]

Hal itu juga diberikan oleh Lailatul Masrufah yakni santri yang menjadi peserta didik pembelajaran Kitab Risalatul Mahid

> Yang saya dapatkan dari sistem penyampain materi yang di lakukan 4x pertemuan dalam 1 hari itu dari pembelajaran Kitab Rislatul Mahid sangat banyak mbk, sehingga lebih cepat paham tentang haid ben selu'beluknah haid, karena menurut saya sangat baik bagi santri yang sangat tidak paham sama haid secara mendalam meskipun ustadzah hanya memakai yang sudah umum seperti metode ceramah, tanya jawab, sorogan dan hafalan.[107]

Selaras dengan apa yang di katakan santri ke dua ketika di wawancarai Fika Ayu Safitri mengatakab bahwa:

> Kalau disini itu mbk sistem pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam 1 hari itu dilakukan 4x pertemuan jadi saya lebih mudah memahami tentang haid bahkan bisa menghitung masa haid dan batasan haid, maupun darah yang biasanya haidnya ter putus-putus dalam istilah madureh biasanah derenag ded nyandedden, meskipun pembelajarannya di ulang-ulang ini sajah biasanya

[106] Ayu Agustin, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 23 Oktober 2022
[107] Siti Lailatul Masrufah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 14 Oktober 2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ustadzah menggunakan metode ceramah, sorogan, hafalan dan tanya jawab.[108]

2. Evaluasi Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri

Evaluasi ini ialah tentang hasil belajar santri atau peserta didik yang pertama ialah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, untuk itu mengetahui sejauh mana pemahaman santri tentanng apa yang telah di sampaikan oleh pengajar atau ustadzah.

1. Evaluasi Formatif

Adapun hasil wawancara yang di lakukan dengan ustadzah Ayu Agustin sebagai ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid sebagai berikut:

> Evaluasi pembelajaran pada Kitab Risalatul Mahid untuk menentukan sejauh mana pemahaman santri tentang haid yang sudah di pelajari evaluasi yang saya gunakan ada 1x dalam 1 hari mbk, yaitu setelah sholat isya' dan ada juga evaluasi yang setiap minggu dan setiap bulan, adanya evaluasi mingguan ini agar ustadzah bisa mengetahui, sejauh mana santri memahami Kitab Risalatul Mahid selama satu minggu lamanya tetapi saya kalok evalusi mingguan tidak pernah membuat soal pokok pada intinya santri itu di kasik soal maksimal 5 pertanyaan itu dah mbk, jika evaluasi bulanan soal ujian itu dari pihak pengurus pondok yang membuat jadi ustadzahnya mengikuti soal yang dari pengurus pondok seperti itu mbk.[109]

Gambar 4.5
Evaluasi Harian

[108] Fika Ayu Safitri, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 19 Oktober 2022
[109] Ayu Agustin, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 23 Oktober 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari gambar 4.5 tersebut kita mengetahui bahwasanya santri satu persatu di evaluasi secara lisa denga ditanya jawab terkait materi yang sudah di pelajari dalam 1 hari tersebut.

Hasil ini sesuai dengan wawancara dengan Siti Lailatul Masrufah santri Bustanul Ulum Bulugading

> Evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid biasanya yang ustadzah lakukan ada evaluasi setiap 1x dalam 1 hari, dan ada juga evaluasi mingguan biasanya itu ustadzah memberi evaluasi tes lisan atau tanya jawab, dan evaluasi bulan itu biasanya tulis.[110]

Adapun Fika Ayu Safitri salah satu santri Bustanul Ulum Bulugading yang juga di

> Kalau evaluasi ustadzah itu setiap akhir pembelajaran mbk di lakukan 1x dalam 1 hari biasanya setelah sholat isya', dan ada juga evaluasi mingguan ustadzah melakukan tes lisan atau tanya jawab, jika evaluasi bulan di lakukan tes tulis.[111]

2. Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi pembelajaran yang sudah tercapai materi pembelajaran suatu bab yang telah berakhir.

Adapun yang dapat kita ketahui berdasarkan wawancara dengan ustadzah Halimatus Sa'diah sebagai ketua pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading mengatakan sebagai berikut:

> Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri maka evaluasi yang biasanya di laksanakan di sini ada evaluasi 1x dalam 1 hari, biasanya berbentuk tanya jawab yang dilakukan setelah pembelajaran yaitu setelah isya' dan ada juga yang di lakukan setiap minggu dan setiap bulan adapun yang setiap minggu itu menggunakan tes lisan atau tanya jawab yang memberi pertanyaan dari ustadzahnya masing-masing namun

[110] Siti Lailatul Masrufah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 07 Oktober 2022
[111] Fika Ayu Safitri, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 19 Oktober 2022

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> untuk soal pertanyaan itu tergantung ustadzahnya dedih ustadzah ka'sah moro pon a berik pertanyaan ke santreh tampa angguy soal, namun evaluasi ini memang sudah terjadwal dalam penyelenggaraan adapun evaluasi bulanan yang berbentuk tes tulis yang di tentukan dari pihak pengurus mbk.[112]

Pengutan lain sesuia dengan observasi yang dilakukan penulis ketika proses evaluasi berlangsung, diketahui bahwa sanya santri sedang melaksanakan evalusasi mingguan secara tes lisan atau tanya jawab. Untuk dapat lebih jelasnya, penulis dapat membuktikan dengan adanya dokumentasi evalusi mingguan sedang berlangsung beserta yang ditanyakan kepada santri, berikut dokumentasinya.

Gambar 4.6
Evaluasi Mingguan

Dari gambar 4.6 tersebut kita mengetahui bahwasanya santri maju satu persatu memasuki ruwangan yang sudah disediakan untuk dievaluasi secara lisan dengan ditanya jawab dengan soal yang di karang oleh ustadzahnya dan sudah di rencanakan dari awal terkait materi yang sudah dipelajari dalam 1 minggu sedangkan santri yang lain menunggu di luar ruwangan guna menunggu giliran untuk dievaluasi.

[112] Halimatus Sa'diah, diwawancarai oleh penulis Rambipuji, 21 Oktober 2022.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Terdapat pula evaluasi hasil yang dilakukan setiap 1 bulan sekali. Untuk dapat lebih jelasnya, penulis dapat membuktikan dengan adanya dokumentasi ketika evaluasi bulan sedang berlangsung beserta bentuk soal yang di ujikan kepada santri, berikut dokumentasinya:

Gambar 4.7
Evaluasi Bulan Beserta Soalnya

Pada gambar 4.7 diketahui bahwa ujian Kitab Risalatul Mahid saat itu berada di ruangan aula, terlihat para santri mencoba mengerjakan dengan sebisa mungkin, dan di berikan ke bebasan untuk mengerjakan soal tersebut di dalam aula dan mencari tempat duduk yang nyaman pada intinya tidak boleh berkumpul menjadi kelompok harus mandiri dan berusaha sesuai kemampuannya.

Terdapat pula soal evaluasi yang dilakukan setiap perbulan sekali. Untuk dapat lebih jelasnya, penulis dapat membuktikan dengan adanya dokumentasi evaluasi teks soal yang ditanyakan kepada santri, berikut dokumentasinya:

Gambar 4.8
Soal Evaluasi

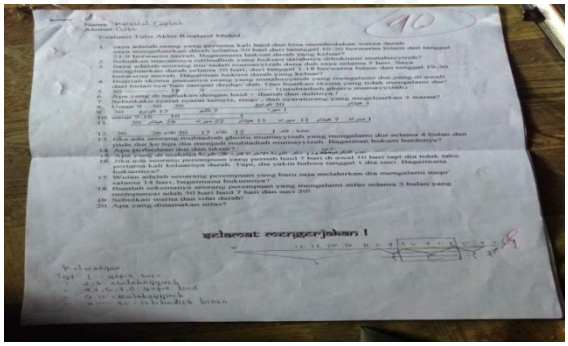

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari gambar 4.8 merupakan gambar dokumentasi dari soal evaluasi yang dilaksanakan tiap bulan di dalam aula secara individu dan mengerjakan sesuai kemampuan masing-masing.

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwasanya, pada evalusi dari pembelajaran Kitab Risaltul Mahid, ini ada dua macam evalusi formatif dan evalusi sumatif, adapun evalusi formatif tersebut yaitu penilain di laksanakan setelah shola isya' setelah pembahan materi dalm 1 hari dengan model tanya jawab, dan juga ada evaluasi yang dilakukan setiap bulan dari hasil pembelajarn Kitab Risalatul Mahid seberapa paham santri dalam memahami haid.

Tabel 4.4
Hasil Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan
1	2	3
1.	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Lum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022 ?	Pada pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid dengan adanya tujuan yang sudah di laksanakan oleh ketua Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading dalam memahami haid secara mendalam baik itu dari prosesnya, cara penghitungannya, ketentuan hukumnya dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		syarat-syaratnya, dalam pelaksanaannya dilakukan 4x pertemuan dalam 1 hari, adapun pelaksanaan 4x pertemuan tersebut dilakukan pada waktu setelah sholat subuh, setelah sholat ashar, maghrib dan isya' dengan menggunakan metode ceramah, metode sorogan, metode hafalan, metode tanya jawab, dan juga terkait dalam materi pembelajarn menggunakan buku panduan yang sudah ada dari dulu yang sudah turun temurun dengan media bantu yang di gunakan papan tulis, spidol, penghapus
2.	Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Lanngkap Bangsalsari Jember Tahun 2022 ?	Pada evaluasi dari pembelajarn Kitab Risalatul Mahid ini, ada dua macam evaluasi formatif dan evaluasi sumatif, adapun evaluasi formatif tersebut yaitu penilain santri di lakukan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		setelah sholat isya' setelah pembahasan materi dalam 1 hari dengan evaluasi tanya jawab, ada juga evaluasi sumatif yang di lakukan 1 minggu 1x dan juga setiap bulan dari hasil pembelajarn Kitab Risalatul Mahid.

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan data yang telah peneliti temukan di lapangan dengan teori yang relevan, dan data yang telah peneliti peroleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan di bahas melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori yang terdapat pada Bab II. Pembahasannya akan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditemukan agar mampu menjawab rumusan masalah yang ada. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember

   Pada proses pelaksanaan pembelajaran tidak jauh dari tujuan pembelajaran sebab tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran, dan juga merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan pendidikan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam proses belajar mengajar. Peranan tujuan sangat penting sebab menentukan arah proses belajar mengajar.[113] Sesuai dengan hasil observasi bahwa tujan pembelajaran sangat penting dan paling utama dari pembelajarn Kitab Rislatul Mahid ialah untuk meningkatkan pemahaman santri dalam memahami haid secara mendalam baik itu dari prosesnya, perhitunganya syarat-syarat dan ketentuan hukunya.

Dalam pelaksanaan menigkatkan pemahaman santri dalam memahami haid yang dilakukan ustadzah Ayu Agustin sebagai pengajar Kitab Risalatul Mahid di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading, peneliti menemukan hal yang mengesankan yakni pengajar menggunakan 4 metode yang digunakan itu seperti: ceramah, sorogan, tanya jawab, hafalan.

Metode ceramah merupakan metode dimana ustadzah menjelaskan materi pembelajaran kepada santri, agar santri bisa menjelaskan apa yang belum di pahami santri. Metode sorogan merupakan metode yang mana santri dan ustadzahnya berhadapan, santri yang membacanya sedangkan ustadzah memperhatikan apa yang dibaca oleh santri. Metode tanya jawab adalah menyajikan pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab dan lebih mempermudah santri untuk aktif dalam proses pembelajaran. Metode hafalan adalah salah satu teknik yang digunakan oleh pendidik dalam menyerukan peserta didiknya untuk menghafal sesuatu baik itu dalam bentuk kata

[113] Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajara* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 57

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kalimat maupun kaidah-kaidahnya agar bisa menyimpan memori tersebut di dalam otak lebih lama

Hal ini sesuai yang ada dikajian teori yang menjelaskan tentang pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid:

a. Metode ceramah adalah cara penyampaian bahan pelajaran dengan komunikasi lisan. Dalam metode ceramah ini siswa tidak banyak berperan mereka hanya lihat duduk dan mendengar, seperti percaya apa yang disampaikan oleh gurunya itu adalah benar. Metode ceramah ini biasanya dilakukan seperti saat guru atau ustadzah sedang menyampaikan atau menjelaskan materi secara runtut dan siswa atau santri menyimpaikan dan tak menutup kemungkinan bahwa dengan metode ceramah ini ustadzah lebih detail dalam menjelaskan isi atau materi kitab tersebut. Hal ini juga selaras dengan peneliti yang dilakukan oleh Achmad Yusuf bahwasanya Metode ceramah ini banyak digunakan hampir semua pelajaran, karena untuk lebih memperjelas dari isi kitab yang dipelajari. Pelajaran yang sering menggunakan metode ini ialah fiqih, khulasah, tauhid, nahwu, sharaf dan hadis. Sebab dalam pelajaran tersebut banyak memerlukan penjelasan-penjelasan untuk lebih memahamkan siswa untuk dipraktekkan.[114]
b. Metode sorogan adalah pengajian yang merupakan permintaan dari seorang atau dari beberapa orang santri kepada kyainya untuk

[114] Achmad Yusuf, Upaya Peningkatan Kemahiran Membaca Kitab Kuning Siswa Pada Metode Amtsilati Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung Periode 2006-2007, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 5 No 2, Desember 2014.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diajari kitab tertentu, pengajian sorogan biasanya hanya diberikan kepada santri-santri yang cukup maju, khususnya yang berminat hendak menjadi kiyai. Metode ini bertujuan supaya santri lebih mudah memahami tentang apa yang disampaikan oleh guru atau ustadzah. Dengan adanya metode sorogan ini tak lain ialah untuk lebih memahami siswa terhadap apa yang ia pahami dan pengajar bisa menegur langsung ketika ada bacaan yang kurang tepat atau meluruskan penjelasan yang kurang tepat pula, dengan begitu secara tidak langsung melatih peserta didik atau santri untuk tekun serta giat belajar sebelum sorogan kepada ustadzah atau pengajar dilakukan. Hal ini senada dengan penelitian yang diteliti oleh Moh Afif bahwa metode sorogan adalah dapat melatih santri untuk bersabar, tekun, trampil dan giat belajar.[115]

c. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, dapat pula dari siswa kepada guru, yakni dilakukan ketika pelajaran Kiatab Risalatul Mahid ini terdapat metode tanya jawab yang biasanya dilakukan guru supaya mengetahui tingkat pemahaman santri tersebut.

d. Metode hafalan adalah suatu teknik yang dipergunakan oleh seorang pendidik dengan menyerukan anak didiknya untuk menghafalkan sejumlah kata-kata atau kalimat-kalimat maupun

[115] Moh Afif, Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Baca Kitab Di Ponfok Pesantren Tarbiyatun Nasyi'in , Artikel, Vol. 4 No, 2, 2019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kaidah-kaidah. Metode hafalan digunakan tidak sebatas sebagai metode saja, namun sampai dalam wilayah teknik pembelajaran. Di ruang kelas, sebelum peserta didik menyetor hafalannya, guru terkadang menyuruh peserta didik mengulangi hafalannya bersama-sama dengan suara keras.[116] Adapun sesuai dengan hasil observasi yang dilakuakn penulis ketika pelaksanaan hafalan mereka serentak untuk menyetorkan kepada ustadzahnya maju satu-persatu untuk menyetor materi pembelajar yang sudah di terangkan guna agar peserta didik masih bisa mengingat apa yang di terangkan oleh gurunya, dan pelaksanaan metode hafalan di lakukan setelah sholat isya' dimana setelah pembelajar sudah diajarkan dalam 1 hari.

2. Evaluasi Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Lanngkap Bangsalsari Jember

   a. Evalusi formtif

      Evalusi formatif menurut Aunurrahman menyatakan bahwa yang berati evalusi yang dilaksanakan di tengah-tengah atau pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, yaitu dilakukan pada setiap kali satuan program pembelajaran atau sub pokok bahasan, dapat di lakukan secara lisan maupun secara tes tulis agar siswa dan guru memperoleh informasi mengenai kemajuan yang telah dicapai pada prinsipnya pendapat-pendapat tersebut memberi

[116] Sulton Masyud dan Moh Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, (Jakarta :Diva Pustaka, 2005), 89.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penekanan tentang maksud evaluasi formatif sebagai kegiatan mengontrol sampai seberapa jauh siswa telah menguasai materi yang diajarkan pada pokok bahasan tersebut.[117] Adapun sesuai hasil observasi yang dilakuakn penulis ketika terselesainya pembelajan kegiatan yang ke 4 yaitu dilanjutkan pembelajaran setelah isya' santri pada saat itu di tanyakan terkait hasil pembelajaran Kitab Risalatul Mahid yang selama 1 hari tersebut. Atau yang sering dilakuakn metode tanya jawab. Dengan adanya metode tanya jawab ini tak lain ialah untuk lebih memantapkan santri terhadap apa yang ia dapatkan selama pembelajaran satu hari tersebut, dengan begitu secara tidak langsung melatih peserta didik atau santri untuk tekun serta giat untuk selalu mengingat materi yang ia pelajari.

b. Evalusi sumatif

Evaluasi sumatif ini menurut Aunurrahman mendefinisikan evaluasi sumatif sebagai penggunaan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran yang diajarkan dalam satu semester, bahkan setelah selesai pembahasan suatu bidang studi.[118] Evaluasi sumatif yang dilakukan setelah sekumpulan program pelajaran selesai diberikan (berakhir) dengan kata lain evaluasi yang dilaksanakan setelah seluruh unit pelajaran selesai diajarkan. Adapun sesuai hasil observasi yang dilakukan penulis evaluasi yang menentukan hasil

[117] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 221
[118] Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 221

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dari proses pembelajaran peserta didik atau santri yang sudah usai dilakukan. Evaluasi sumatif ini biasanya dilakukan dengan ujian semester atau ujian kenaikan kelas dengan begitu kita bisa melihat nilai atau variabel angka untuk mengukur seberapa paham dan mengertinya peserta didik atau santri terhadap materi yang diajarkan oleh ustadzah Ayu Agustin baik ketentuan haid, syarat-syarat haid, dan perhitungan haid.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid dalam memahami haid, ialah dalam hal pelaksanaannya dilakukan 4x pertemuan dalam 1 hari, adapun pelaksanaan 4x pertemuan tersebut dilakukan pada waktu setelah sholat subuh, setelah sholat ashar, setelah sholat maghrib dan di lanjutkan lagi setelah sholat isya', dengan menggunakan metode ceramah, metode hafan, metode sorogan dan tanya jawab, dan juga media yang dipakai dalam pembelajaran Kitab Risalatul Mahid menggunakan media buku pedoman dari pesantren yang sudah turun-temuru dari dulu.
2. Pada evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid, ialah dengan mengevaluasi formatif dan sumatif, adapun evalusi formatif tersebut yaitu penilain santri ketika terselesainya pembelajarn dalam 1 hari setelah sholat isya' dengan model evaluasi tanya jawab, sedangkan evalusi sumatif yang dilakukan setiap bulan penilain santri dengan soal lembaran yang sudah disediakan.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperlihatkan tentang Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2022. Maka penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan.

1. Bagi pengurus pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading

   Secara keseluruhan peran pengurus pondok sangat penting dalam memajukan dan melaksanakan berbagai program yang ada di pesantren. Dengan begitu di harapkan pengurus pondok ikut andil dan melihat faktor apa yang adapat menghambat kegiatan pembelajaran untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.

2. Bagi pengajar/pendidik

   Sebagai pendidik ustadzah harus lebih mengetahui apa saja yang dapat menghambat proses pembelajaran walaupun sebelumnya ustadzah sudah mempersiapkan berbagai hal apabila ada kendala, maka ustadzah juga harus memperhatikan santrinya melalui pendekatan secara personal hal ini dapat meningkatkan minat belajar santri dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diiginkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Alangkah baiknya dilakukan penelitian lanjut yang mengungkapkan lebih dalam lagi tentang pembelajaran Kitab Risalatul Mahid karena peneliti hanya memfokuskan tentang haid sedangkan nifas dan istihadha adal hal-hal yang belum diterapkan bisa disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aunurrahman, 2014 *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.

Azhar Arsyad Azhar, 2007, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Albi Anggito Johan Setiawan &, 2018 *Metode Penelitian Kualitatif,* Jawa Barat: CV Jejak.

Alimah Shofiyatul, 2011, *Analisis Kitab Risalatul Mahid Karya Masruhan Ihsan Dan Relevansinya Dengan Materi Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah*,(Skripsi: IAIN Ponorogo.

'Adilah Jannati, 2018, *Studi Tentang Pengalaman Menstruasi Dan Kebutuhan Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Pada Siswi Kelas VIII MTS Hidayatul Athfal Pekalongan Tahun Ajaran, 2015/2016,* Skripsi: UIN Walisongo Semarang.

Ahmad Ardan bin Muhammad, 2011, *Risalatul Haid, Nifas & Istikhadloh,* Surabaya: PP Al-Miftah

Abdullah Ibnu, 2018, *Fiqih Thaharah Panduan Praktis Bersuci,* Kalimantan Selatan: IAIN Palangkaraya.

B. Suryosubroro, 2002, *Proses Belajar Mengajar,* Jakarta: Rineka Cipta.

Creswell John W., 2010 *Research Desgn Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Daryanto Amirano dan, 2016 *evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013,* Yogyakarta: Gava Media.

Darajat Zakiah, 2001, *Metodik Khusus Pendidikan Agama islam,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. Ke 2.

Dian Andayani dan Abdul Majid, 2005 Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Dhofier Zamakhsyari, 2011, *Tradisi Pesantren : Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai,* Jakarta: LP3ES.

Faridah Nurmaliyah & Sugeng Listyo Prabowo, 2010, *Perencanaan Pembelajaran,* Malang : UIN-MALIKI PRESS

Gultom Mart Fadly, 2019, *Kebijakan Pendidikan Keagamaan Islam di Indonesia,* Yogyakarta: CV Budi Utama.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Hamzah &Uno, 2007, *Perencanaan Pembelajaran,* Bumi Aksara.

Ahmad Muhammad Ardan bin, 2011, *Risalatul Haid, Nifas & Istikhadloh,* Surabaya: PP Al-Miftah.

Hubeberman B. Miles dan A Matthew, 2014, *Analisis dan Kualitatif,* terj. Tjetjep Rohidi, Jakarta: UI Press.

Hafid Mohammad, 2021, *Fiqih Puasa,* Banten: CV. Chandra Semesta.

Hamid Atiqah, 2016, *Fiqih Wanita,* Yogyakarta: Diva Press.

'Izzati Nur Naila, 2021, *Konsep Pendidikan Fiqih Wanita Dalam Buku Risalatul Mahid Nifas Dan Istihadoh Karya KH. Muhammad Ardani Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Fiqih Pemula*, Skripsi: IAIN Purwokerto.

Imas Rosmiati dan Ratumanan, 2019 *Perencanaan Pembelajran,* Depok : PT RajaGrafindo Persada.

Khumaidah Siti, 2018, *Implementasi Kajian Kitab Risalatul Mahid Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas 5 dan 6 Tentang Haid Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muttaqien Gambiran Banyuwangi*, Skripsi: IAIN Jember.

Khuluqo El Ihsan, 2017, *Belajar dan Pembelajara*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kementrian Agama Republik Indonesia, 2013, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, Surabaya: UD Halim.

Labib, *Fiqih Wanita Muslimah*, T.tp: Victory Inti Cipta, t.th

Lexy J, 2006, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* Bandung: Rosda Karya.

M. Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an,* Jakarta: Amzah.

Marwiyah, dkk, 2018 *Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum* 2013, Yogyakarta.

Mukni'ah, 2016, *perencanaan pembelajaran suatu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013 K-13*, IAIN Jember Press.

Moh Khusnurdilo dan Sulton Masyud, 2005, *Manajemen Pondok Pesantren,* Jakarta :Diva Pustaka.

Masfiah Umi, *Respons Santri Terhadap Kitab Risalah Al-Mahid Sebagai pedoman Haid Santri di Pesantren Mambail Futuh Jenu Tuban Jawa Timur,* Jurnal Analisis Vol XVII No. 2, 2010.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nurdin Arbain, 2019 Pembelajaran Qur'an Hadis Di Madrasah, (Bantul: Lembaga Ladang Kata.

Rohmah Muhimatur Isna, 2021, *Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dan Implikasinya Terhadap Tingkat Pemaham Materi Santri Wati Madrasah Diniyah Mamba'ul Ulum Jambangan Parongaw*, Skripsi : IAIN Ponorogo.

Soeharto Babun, 2011, *Dari Pesantren Untuk Umat, Reinventing Eksistensi Pesantren Di Era Globalisasi*, Surabaya: IMTIYAZ.

Sukarno, 2012, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Surabaya: ELKAF.

Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* Bandung: Alfabet.

Syah Muhibbin, 2002, *psikologi pendidikan dengan pendekatan baru,* (Bandung : Rosda Karya.

Suchaimi Ghoerry Ainul, *Risalah Hiad Terjemah,* Surabaya: Salim Nabhah.

Usman Moh. User, 2016 *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ulfa Ahnan dan Maria Maftuhah, *Risalah Fiqih Wanita,* Surabaya; Tim Terbit Terang Surabaya

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Karya Gemilang, 2009.

Tim Penyusun, 2017 *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press.

Qomar Mujamil, 2007, *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi,* Jakarta: ERLANGGA.

Rosana Mardiah Himatul, 2015, *Ibadah Penuh Berkah Ketika Haid dan Nifas,* Jakarta: Lembar Langit Indonesia.

Zulaichah Ahmad, 2008, *Perencanaan Pembelajaran PAI, (*Jember: Madania Center Press.

Zaiful Rosyid Moh. dkk, 2020 *Pesantren dan Pengelolaannya,* Duta Media Publishing, Pamekasan.

Zuhri Saifuddin, 2011, *Buku Pintar Haid dan Problematika Wanita,* Mojokerto : Al-Maba.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Nur Farida Amalia
Nim	: T20171183
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam unsur kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unru-unsur menjiplak dan nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 November 2022
Penulis

Nur Farida Amalia
NIM. T20171183

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Tahun 2022	1. Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid 2. Pemahaman Santri Putri Tentang Haid	a. Pelaksanaan b. Evaluasi c. Haid	1. Tujuan Pembelajaran 2. Metode Pembelajaran 3. Media Pembelajaran 1. Pengertian evaluas 2. Evaluasi formatif 3. Evaluasi sumatif 1. Pengertian haid 2. Masa haid 3. Sifat-sifat darah haid 4. Gangguan haid 5. Larangan bagi waniata haid 6. Masa suci haid	1. Informan : a. Pengurus Ponpes Bustanul Ulum Bulugading b. Ustadzah Ponpes Bustanul Ulum Bulugading c. Santri Ponpes Bustanul Ulum Bulugading 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	1. Penentuan tempat penelitian: di ponpes bustanul ulum bulugading 2. Pendekatan dan jenis penelitian pendekatan kualitatif dan deskriptif 3. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik analisis data : a. Reduksi data b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan 5. Uji keabsahan data: a. Triangulasi sumber/data. b. Tringulasi Tehnik.	1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading lanngkap bangsalsari jember tahun 2022 ? 2. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri di pondok pesantren bustanul ulum bulugading lanngkap bangsalsari jember tahun 2022 ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

LAMPIRAN 3

Jurnal Kegiatan Penelitian

Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Di Pndok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Lokasi: Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari, Kabupaten Jember provinsi Jawa Timur

No	Hari/tanggal	Jenis kegiatan	Informasi	Tanda tangan
1.	24. September. 2022	Silahturahmi dan menyerahkan surat penelitian dan observasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari	Halimatus Sa'diyah	
2.	26. September 2022	Wawancara kepada Ustadzah ketua pondok pesantren	Halimatus Sa'diyah	
3.	29. September 2022	Wawancara kepada Ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid	Ayu Agustin	
4.	04. Oktober 2022	Wawancara kepada santri mengenai Kitab Risalatul Mahid	Fika Ayu Safitri	
5.	07. Oktober 2022	Wawancara kepada santri mengenai Kitab Risalatul Mahid	Siti Lailatul Masrufah	
6.	11. Oktober 2022	Penelitisn/observasi lapang	Ayu Agustin	
7.	11 Oktober 2022	Wawancara kepada Ustadzah pengajar Kitab Risalatul Mahid	Ayu Agustin	
8.	14. Oktober 2022	Wawancara kepada santri mengenai Kitab Risalatul Mahid	Lailatul Masrufah	

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 4

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember.
2. Sarana dan prasarana pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember.
3. Proses kegiatan pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid di pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember.
4. Proses kegiatan evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember.

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri ?

b. Apakah tujuan pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri ?

c. Apa sajakah materi yang disampaikan ?

d. Bagaimana urutan pelaksanaan kegiatan pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

e. Apakah terdapat Media/Alat yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri ?

2. Wawancara yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading

a. Bagaimana evaluasi pembelajaran kitab risalatul mahid dalam memahami haid pada santri putri ?

b. Apakah evalusi yang dilakukan dilaksanakan setiap selesai pembelajaran ?

c. Apakah evaluasi dilaksanakan di akhir semester ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember.
2. Visi misi pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember
3. Struktur pengurus pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember
4. Data ustadzah pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember
5. Data santri kajian kitab risalatul mahid pondok pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsar Jember
6. Foto pembelajaran Kitab Risalatul Mahid
7. Foto wawancara dengan ustadzah dan santri

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 5

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4674/In.20/3.a/PP.009/09/2022
Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading
Jl. Bulugading, Krajan RT/RW 003/007 Ds. Langkap Kec. Bangsalsari Kab. Jember Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	:	T20171183
Nama	:	NUR FARIDA AMALIA
Semester	:	Semester sebelas
Program Studi	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Halimatus Sa`diyah

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 September 2022
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,

MASHUDI

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 6

YAYASAN BUSTANUL ULUM
BULUGADING LANGKAP BANGSALSARI JEMBER
Jl. PP Bustanul Ulum Bulugading No. 125 Po Box 09 Telp (0331)711875
Langkap Bangsalsari Jember

SURAT KETERANGAN
No: 054/MKTBPI.25/II/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Halimatus Sa'diyah**

Jabatan : **Ketua Pengurus PP Bustanul Ulum Bulugading**

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : **Nur Farida Amalia**

TTL : **27 September 1998**

NIM : **T20171183**

Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Telah melaksanakan penelitian selama satu bulan terhitung sejak bulan September sampai dengan Oktober 2022 di pondok pesantren bustanul ulum bulugading langkap bangsalsari jember dengan judul **"Pembelajaran Kitab Risalatul Mahid Dalam Memahami Haid Pada Santri Putri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember Tahun 2022"**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 25 Oktober 2022
Mengetahui

Halimatus Sa'diyah
Ketua Pengurus

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI PENELITIAN

Struktur Kepengurusan

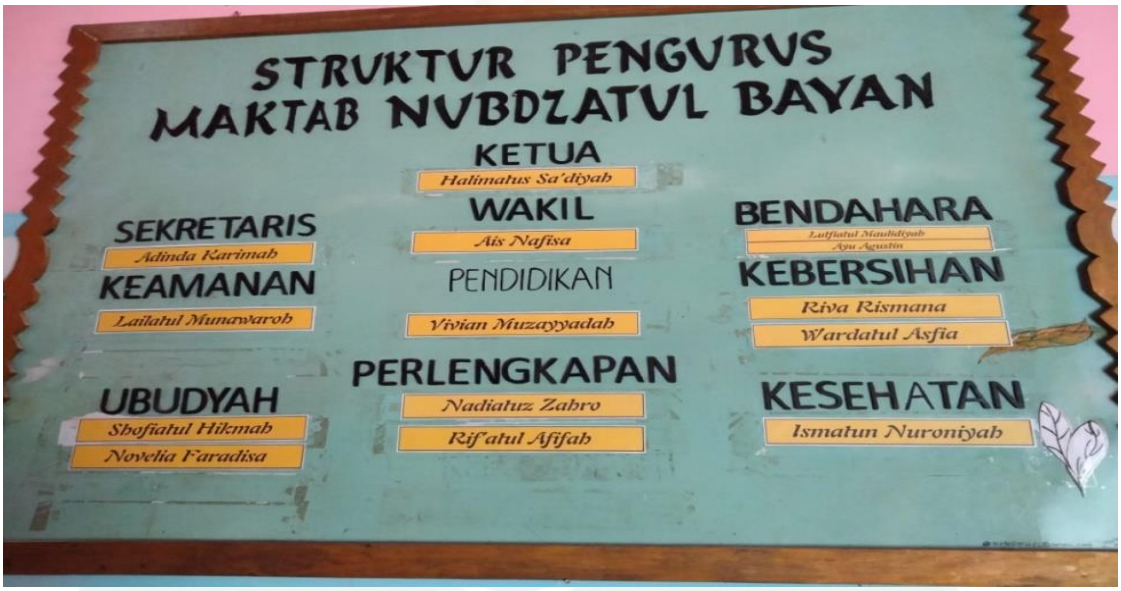

Bukti wawancara dengan Ketua Pondok Pesantren Bustanul Ulum bulugading

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bukti wawancara dengan Ustadzah Pengajar Kitab Risalatul Mahid

Bukti wawancara dengan santri putri kajian Kitab Risalatul Mahid

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bukti wawancara dengan santri putri ke dua dalam kajian Kitab Risalatul Mahi

Bukti media yang digunakan santri pada Kajian Kitab Risalatul Mahid

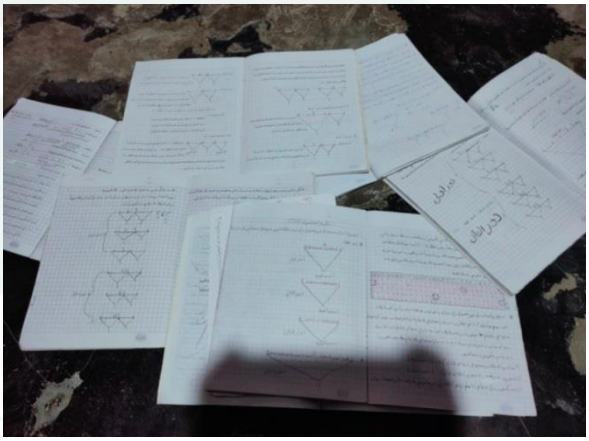

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

LAMPIRAN 8

BIODATA PENULIS

Nama	: Nur Farida Amalia
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 27 September 1998
NIM	: T20171183
Alamat	: Dusun Curah Suko RT/RW 05/016
	Desa Kaliwining, Kecamatan Rambipuji-Jember
Fakultas/ Prodi	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Riwayat Pendidikan

1. SD kaliwining 03 : 2005-2011
2. MTs NU Al-Badar : 2011-2014
3. MA Bulugading : 2014-2017
4. UIN KH SIDIK : 2017-sekarang

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id